



PEMERINTAH KOTA PROBOLINGGO

SALINAN

PERATURAN DAERAH KOTA PROBOLINGGO
NOMOR 10 TAHUN 2009
TENTANG
RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN PADA
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS) DAN
LABORATORIUM KESEHATAN LINGKUNGAN (LABKESLING)

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA PROBOLINGGO,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk meningkatkan mutu pelayanan masyarakat di bidang kesehatan baik secara kualitas maupun kuantitas khususnya pelayanan kesehatan pada Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) juga diperlukan adanya peningkatan penyediaan sarana dan prasarana kesehatan berupa Laboratorium Kesehatan Lingkungan (LABKESLING) ;
 - b. bahwa seiring dengan peningkatan mutu pelayanan kesehatan dan penyediaan sarana dan prasarana Kesehatan pada puskesmas dan Laboratorium Kesehatan Lingkungan, tentu juga perlu adanya peningkatan biaya operasional pelayanan kesehatan ;
 - c. bahwa retribusi pelayanan kesehatan pada Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) yang telah diatur di dalam Peraturan Daerah Kota Probolinggo Nomor 14 Tahun 2005 sudah tidak sesuai, sehingga dipandang perlu untuk ditinjau kembali ;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan ketentuan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b dan c Konsideran ini, maka perlu menetapkan Peraturan Daerah Kota Probolinggo tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan pada Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) dan Laboratorium Kesehatan Lingkungan (LABKESLING).
- Mengingat :
- 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kota Kecil dalam lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia tanggal 14 Agustus 1950) ;

2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1981 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3209) ;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3495) ;
4. Undang-undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3685), sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 34 Tahun 2000 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4148) ;
5. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389) ;
6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang – undang Nomor 32 Tahun 2004 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1983 tentang Pelaksanaan Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1983 Nomor 36, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3258) ;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 tentang Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4139) ;
10. Kepmenkes RI Nomor 359/MENKES/SK/IV/2002 tentang Pedoman Perhitungan Tarif Laboratorium Kesehatan ;
11. Kepmankes RI Nomor 364/MENKES/SK/III/2003 tentang Laboratorium Kesehatan ;
12. Kepmendagri Nomor 245 Tahun 2004 tentang Pedoman Penetapan Tarif Retribusi Jasa Umum;

13. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Propinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3952) ;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007;
16. Keputusan Bersama Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 93 A / Menkes / SKB / II / 1996 Nomor 17 Tahun 1996 tentang Pedoman Pelaksanaan Penyetoran Retribusi Pelayanan Kesehatan Kepada Masyarakat ;
17. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 174 Tahun 1997 tentang Pedoman Tata Cara Pemungutan Retribusi Daerah ;
18. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 175 Tahun 1997 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Bidang Retribusi Daerah ;
19. Peraturan Daerah Probolinggo Nomor 22 Tahun 2006 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kota Probolinggo Tahun 2006 Nomor 22) ;
20. Peraturan Daerah Probolinggo Nomor 3 Tahun 2006 tentang Penyidik Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Daerah Kota Probolinggo Tahun 2006 Nomor 3) ;
21. Peraturan Daerah Kota Probolinggo Nomor 6 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Probolinggo (Lembaran Daerah Kota Probolinggo Tahun 2008 Nomor 6).

Dengan persetujuan bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTA PROBOLINGGO

dan

WALIKOTA PROBOLINGGO

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DAERAH KOTA PROBOLINGGO TENTANG RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN PADA PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS) DAN LABORATORIUM KESEHATAN LINGKUNGAN (LABKESLING).

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan :

1. **Daerah** adalah Kota Probolinggo ;
2. **Pemerintah Daerah** adalah Pemerintah Kota Probolinggo ;
3. **Kepala Daerah** adalah Walikota Probolinggo ;
4. **Dewan Perwakilan Rakyat Daerah** adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Probolinggo ;
5. **Pejabat** adalah pegawai yang diberi tugas tertentu di bidang retribusi daerah sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku ;
6. **Kepala Dinas Kesehatan** adalah Kepala Dinas Kesehatan Kota Probolinggo ;
7. **Badan** adalah sekumpulan orang dan atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, Badan Usaha Milik Negara atau Daerah dengan nama dan bentuk apapun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi masa, organisasi sosial politik atau organisasi yang sejenis, lembaga, bentuk usaha tetap dan bentuk badan lainnya ;
8. **Pelayanan Kesehatan** adalah segala kegiatan Pelayanan kesehatan paripurna yang diberikan kepada seseorang dalam bentuk observasi, diagnosis, pengobatan atau pelayanan kesehatan lainnya ;
9. **Pelayanan Rawat Jalan** adalah pelayanan kesehatan di Puskesmas terhadap pasien untuk observasi, perawatan, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medis dan atau pelayanan kesehatan lainnya tanpa tinggal diruang rawat inap Puskesmas ;
10. **Pelayanan Rawat Inap** adalah pelayanan kesehatan di Puskesmas terhadap pasien untuk observasi, perawatan, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medis dan atau pelayanan kesehatan lainnya dengan menempati tempat tidur di ruang rawat inap Puskesmas ;
11. **Pelayanan Rawat Darurat** adalah pelayanan kesehatan tingkat lanjutan di Puskesmas yang harus diberikan secepatnya untuk mencegah / menanggulangi resiko kematian / cacat ;
12. **Pelayanan Puskesmas Keliling** adalah pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh tim/tenaga medis Puskesmas dengan mempergunakan mobil/kendaraan puskesmas keliling dengan tujuan mendekatkan akses pelayanan kepada masyarakat ;

13. **Pusat Kesehatan Masyarakat** yang selanjutnya disebut dengan Puskesmas adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan beserta jejaringnya (Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling) yang melaksanakan pelayanan Kesehatan Dasar dan bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya ;
14. **Laboratorium Kesehatan dan Lingkungan** yang selanjutnya disebut **Labkesling** adalah unit pelaksana teknis daerah dari dinas kesehatan kota probolinggo yang melaksanakan pengukuran, penetapan dan pengujian terhadap bahan yang berasal dari manusia atau bahan bukan berasal dari manusia untuk penentuan jenis penyakit, penyebab penyakit, kondisi kesehatan atau faktor yang dapat berpengaruh pada kesehatan perorangan dan masyarakat ;
15. **Puskesmas Dengan Rawat Inap** adalah Puskesmas yang mempunyai fasilitas rawat inap ;
16. **Puskesmas Tanpa Rawat Inap** adalah Puskesmas yang tidak mempunyai fasilitas rawat inap ;
17. **Pasien** adalah seseorang yang memperoleh pelayanan kesehatan baik rawat jalan maupun rawat inap di Puskesmas ;
18. **Peserta Askes** adalah peserta dan atau anggota keluarga yang berdasar pada peraturan PT. Askes berhak mendapat pengobatan dan perawatan pada pelayanan kesehatan yang ditunjuk ;
19. **Peserta Askeskin** adalah setiap orang miskin yang tidak mampu yang terdaftar memiliki kartu Askeskin dan berhak mendapatkan pelayanan kesehatan ;
20. **Penderita Tidak Mampu** adalah mereka yang tidak mampu membayar keseluruhan biaya pelayanan kesehatan yang dibuktikan dengan surat keterangan tidak mampu dari Lurah yang disahkan oleh Camat setempat ;
21. **Tindakan Medis** adalah tindakan terhadap pasien yang dilakukan oleh tenaga medis ;
22. **Tindakan Terapi** adalah tindakan yang dilakukan terhadap pasien setelah dilakukan diagnosa, pengobatan dan rehabilitasi sehingga diperoleh hasil yang optimal dalam penanganan pasien ;
23. **Pemeriksaan Penunjang Medis** adalah pemeriksaan tambahan yang dilakukan untuk menunjang penetapan diagnosa ;
24. **Visite Dokter** adalah kunjungan dokter untuk menilai kondisi kesehatan penderita yang dirawat di Puskesmas dengan rawat inap ;
25. **Visum Et Repertum** adalah tindakan pelayanan kesehatan yang dilakukan terhadap seorang pasien, keluarga pasien atau institusi tertentu untuk mengetahui secara medis sebab-sebab kematian, kecacatan atau luka tertentu guna menunjang pelaksanaan proses penyidikan ;

26. **Konsultasi** adalah proses meminta kejelasan medis oleh pasien kepada tenaga medis dengan spesialisasi yang berbeda guna penanganan yang lebih komprehensif terhadap tindakan medis yang harus dan akan dilakukan pada pasien ;
27. **Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium Klinik** adalah pemeriksaan laboratorium terhadap pasien sebagai penunjang dalam penegakan diagnosa dan riwayat suatu penyakit ;
28. **Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium Lingkungan** adalah pemeriksaan terhadap bahan lingkungan untuk mendapatkan informasi tentang hasil pemeriksaan ;
29. **Barang Farmasi** adalah barang-barang seperti obat-obatan, alat kesehatan, bahan habis pakai dan alat kontrasepsi Keluarga Berencana ;
30. **Obat Pelayanan Kesehatan Dasar** yaitu obat yang dipergunakan untuk kelancaran pelayanan kesehatan dasar sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 791/Menkes/SK/VIII/2008 ;
31. **Obat Generik Berlogo** adalah obat yang mempunyai nama dagang dan isi zat berkhasiat sama, yang macam jenis serta harga jualnya diatur oleh Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia ;
32. **Obat Pelengkap** adalah obat yang dipergunakan untuk menunjang dan atau melengkapi obat pelayanan kesehatan dasar ;
33. **Pendapatan Pelayanan Medis** adalah pendapatan dari pelayanan seperti tindakan medis ringan, tindakan medis gigi, tindakan Keluarga Berencana, tindakan kebidanan dan kandungan, tindakan operasi dengan jasa anestesi, tindakan pemeriksaan penunjang medis, pelayanan kesehatan alternatif dengan akupunktur, pelayanan visum et repertum, visite dokter ;
34. **Jasa Tindakan Farmasi** adalah jasa yang meliputi tindakan yang ada hubungannya dengan proses kefarmasian dari persiapan sampai penyerahan obat dan alat farmasi lain baik langsung maupun tidak langsung kepada pasien;
35. **Jasa Medis** adalah Jasa yang diterima oleh petugas tenaga medis akibat resiko dalam memberikan pelayanan ;
36. **Tarip** adalah bagian dari atau seluruh biaya penyelenggaraan kegiatan pelayanan medis atau non medis yang dibebankan kepada masyarakat sebagai imbalan untuk jasa pelayanan yang diterimanya ;
37. **Retribusi Jasa Umum** adalah retribusi atas jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau Badan ;
38. **Retribusi Pelayanan Kesehatan** yang selanjutnya disebut retribusi adalah pembayaran atas pelayanan kesehatan di Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Puskesmas Keliling, tidak termasuk pelayanan pendaftaran ;

39. **Wajib Retribusi** adalah orang pribadi atau Badan yang menurut peraturan perundang – undangan retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi, termasuk pemungut dan atau pemotong retribusi tertentu ;
40. **Pemungutan** adalah suatu rangkaian kegiatan mulai dari penghimpunan data obyek dan subyek retribusi, penentuan besarnya retribusi yang terutang sampai kegiatan penagihan retribusi kepada Wajib Retribusi serta pengawasan penyeterannya ;
41. **Surat Pendaftaran Obyek Retribusi Daerah** yang dapat disingkat SPdORD adalah surat yang digunakan oleh Wajib Retribusi untuk melaporkan data obyek retribusi dari Wajib Retribusi sebagai dasar perhitungan dan Pembayaran Retribusi yang terutang menurut peraturan perundang – undangan retribusi daerah ;
42. **Surat Ketetapan Retribusi Daerah** yang dapat disingkat SKRD adalah Surat ketetapan retribusi yang menentukan besarnya pokok retribusi ;
43. **Surat Ketetapan Retribusi Daerah Kurang Bayar** yang dapat disingkat **SKRDKB** adalah Surat ketetapan retribusi yang menentukan besarnya jumlah pokok retribusi, jumlah kredit retribusi, jumlah kekurangan pembayaran pokok retribusi, besarnya sanksi administrasi dan jumlah yang masih harus dibayar ;
44. **Surat Ketetapan Retribusi Daerah Kurang Bayar Tambahan** yang dapat disingkat **SKRDKBT** adalah Surat ketetapan retribusi yang menentukan tambahan atas jumlah retribusi yang telah ditetapkan ;
45. **Surat Ketetapan Retribusi Daerah Lebih Bayar** yang dapat disingkat **SKRDLB** adalah Surat ketetapan retribusi yang menentukan jumlah kelebihan pembayaran retribusi karena jumlah kredit retribusi lebih besar dari pada retribusi yang terutang atau tidak seharusnya terutang ;
46. **Surat Ketetapan Retribusi Daerah Nihil** yang dapat disingkat **SKRDN** adalah Surat ketetapan retribusi yang menentukan jumlah pokok retribusi sama besarnya dengan jumlah kredit retribusi atau retribusi tidak terutang dan tidak ada kredit retribusi ;
47. **Surat Tagihan Retribusi Daerah** yang dapat disingkat **STRD** adalah Surat untuk melakukan tagihan retribusi dan atau sanksi administrasi berupa bunga dan atau denda ;
48. **Surat Keputusan Keberatan** adalah Surat keputusan atas keberatan terhadap SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan, SKRDKB, SKRDKBT, SKRDLB, SKRDN atau terhadap pemotongan atau pemungutan oleh pihak ketiga yang diajukan oleh Wajib Retribusi ;
49. **Pemeriksaan** adalah serangkaian kegiatan untuk mencari, mengumpulkan, mengolah data dan atau keterangan lainnya untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban retribusi daerah dan untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan retribusi daerah ;

50. **Penyidikan tindak pidana di bidang retribusi daerah** adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil, yang selanjutnya disebut Penyidik, untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang dengan bukti itu membuat terang tindak pidana di bidang retribusi daerah yang terjadi serta menentukan tersangkanya.

BAB II

NAMA, OBYEK DAN SUBYEK RETRIBUSI

Pasal 2

Dengan nama Retribusi Pelayanan Kesehatan dipungut retribusi sebagai pembayaran atas pelayanan kesehatan di Puskesmas dan Labkesling.

Pasal 3

- (1) Obyek Retribusi adalah pelayanan kesehatan meliputi Pelayanan Kesehatan di Puskesmas dan Labkesling ;
- (2) Tidak termasuk Obyek Retribusi adalah Pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah pada saat tertentu dan bersifat khusus yang ditentukan Kepala Daerah.

Pasal 4

Subyek Retribusi adalah orang pribadi atau Badan yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas dan Labkesling.

BAB III

GOLONGAN RETRIBUSI

Pasal 5

Retribusi Pelayanan Kesehatan digolongkan sebagai retribusi jasa umum.

BAB IV

JENIS-JENIS PELAYANAN KESEHATAN

Pasal 6

Pelayanan kesehatan di Puskesmas dan Labkesling yang dikenakan retribusi adalah :

a. Pelayanan Kesehatan dan Keperawatan :

- 1) Pelayanan Rawat Jalan ;
- 2) Pelayanan Rawat Inap ;
- 3) Pelayanan Tindakan Medis ;
- 4) Pelayanan Tindakan Terapi ;
- 5) Pemeriksaan Penunjang Medis ;
- 6) Pelayanan Ambulance ;
- 7) Pemeriksaan Kesehatan ;

- 8) Pelayanan Kefarmasian ;
- 9) Pelayanan Kesehatan Alternatif dengan Akupunture ;
- 10) Pelayanan Visum Et Repertum Luar ; dan
- 11) Pelayanan Konsultasi.

b. Pelayanan Laboratorium Kesehatan dan Lingkungan :

- 1) Pelayanan pemeriksaan laboratorium klinik; dan
- 2) Pelayanan pemeriksaan laboratorium lingkungan.

Bagian Pertama

Pelayanan Kesehatan dan Keperawatan

Paragraf 1

Pelayanan Rawat Jalan

Pasal 7

- (1) Puskesmas menerima dan merawat penderita yang datang sendiri maupun yang datang atas rujukan dari Dokter / Bidan Praktek Swasta ;
- (2) Perlu tidaknya penderita mendapatkan rawat jalan di Puskesmas di tentukan oleh Dokter Puskesmas yang memeriksa ;

Paragraf 2

Pelayanan Rawat Inap

Pasal 8

- (1) Pelayanan dan perawatan kesehatan di Puskesmas yang berupa rawat inap meliputi pertolongan persalinan normal, persalinan patologis dan perawatan orang sakit ;
- (2) Pelayanan rawat inap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disesuaikan dengan akomodasi dan fasilitas yang tersedia, meliputi :
 - a. Kelas Utama :

Terdiri dari 1 (satu) tempat tidur dengan fasilitas AC, kamar mandi/WC sendiri, almari pakaian, meja dan kursi tamu, menu makanan dan bel ;
 - b. Kelas I :

Terdiri dari 1 (satu) tempat tidur dengan fasilitas kipas angin, kamar mandi/WC sendiri, almari pakaian, meja dan kursi tamu, menu makanan;
 - c. Kelas II:

Terdiri dari 4 (empat) tempat tidur dengan fasilitas kipas angin, kamar mandi/WC dipakai bersama, almari pakaian, kursi tamu dan menu makanan; dan

d. Kelas III :

Terdiri dari 6 (enam) atau lebih tempat tidur dengan fasilitas kipas angin, kamar mandi/WC dipakai bersama, almari pakaian, kursi tamu, dan menu makanan.

Paragraf 3

Tindakan Medis

Pasal 9

- (1) Tindakan Medis adalah semua tindakan pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit, pemulihan kesehatan dan peningkatan derajat kesehatan secara ilmu kedokteran;
- (2) Persetujuan tindakan medis/informed consent adalah persetujuan yang diberikan oleh pasien atau keluarganya atas dasar penjelasan mengenai tindakan medik yang akan dilakukan terhadap pasien tersebut;
- (3) Kewajiban tenaga kesehatan memberikan informasi, baik diminta maupun tidak diminta; diberikan secara adekuat tentang perlunya tindakan medik & resiko yang dapat ditimbulkannya;
- (4) Informasi diberikan secara lisan & cara penyampaian harus disesuaikan dengan kondisi & situasi pasien, dalam arti dokter harus memberikan informasi selengkap-lengkapnyanya kecuali dokter menilai bahwa informasi yang akan diberikan merugikan pasien atau pasien menolak menerima informasi; dalam hal ini, dengan persetujuan pasien, maka dokter dapat meneruskan informasi kepada keluarga terdekat dari pasien & didampingi oleh seorang perawat/paramedik;
- (5) Informasi yang diberikan mencakup keuntungan & kerugian dari tindakan medik yang akan dilakukan, baik diagnostik maupun terapeutik;
- (6) Informasi cukup diberikan secara lisan; informasi harus diberikan secara jujur & benar kecuali dokter menilai akan merugikan pasien & informasi tersebut dengan persetujuan pasien akan diberikan kepada keluarga pasien;
- (7) Pemberi informasi adalah dokter yang bersangkutan, dalam hal berhalangan dapat diberikan oleh dokter lain dengan sepengetahuan & tanggungjawab dari dokter yang bersangkutan;
- (8) Dibedakan antara tindakan operasi & bukan operasi, untuk tindakan operasi harus dokter yang memberikan informasi, untuk bukan tindakan operasi sebaiknya oleh dokter yang bersangkutan, tetapi dapat juga oleh perawat / paramedis;

- (9) Jika perluasan operasi dapat diprediksi, maka informasi harus diberikan sebelumnya, dalam hal ini tidak dapat diprediksi sebelumnya, maka demi menyelamatkan jiwa pasien dapat dilaksanakan tindakan medik & setelah dilaksanakan tindakan, dokter yang bersangkutan harus memberitahukan kepada pasien atau keluarganya;
- (10) Semua tindakan medik yang akan dilakukan terhadap pasien harus mendapatkan persetujuan & persetujuan dapat diberikan secara tertulis mau pun secara lisan;
- (11) Untuk tindakan medik yang mengandung risiko tinggi harus dibuat persetujuan secara tertulis & ditandatangani oleh yang berhak memberikan persetujuan;
- (12) Yang berhak memberikan persetujuan, adalah pasien yang dalam keadaan sadar & sehat mental, telah berumur 21 tahun/telah melangsungkan perkawinan;
- (13) Bagi mereka yang telah berusia lebih dari 21 tahun tetapi di bawah pengampuan maka persetujuan diberikan oleh wali/pengampun; bagi mereka yang di bawah umur (belum 21 tahun & belum melangsungkan perkawinan) diberikan oleh orang tua/wali/ keluarga terdekat atau induk semang;
- (14) Bagi pasien yang dalam keadaan tidak sadar/pingsan & tidak didampingi oleh keluarga terdekat & secara medik memerlukan tindakan segera, tidak diperlukan persetujuan;
- (15) Yang bertanggungjawab atas pelaksanaan informasi & persetujuan adalah dokter; dalam hal dilaksanakan di RS/klinik, maka RS/klinik tersebut ikut bertanggungjawab;
- (16) Terhadap dokter yang melaksanakan tindakan medik tanpa persetujuan, dikenakan sanksi administratif berupa teguran sampai dengan pencabutan surat izin praktik.

Paragraf 4

Tindakan Terapi

Pasal 10

- (1) Tindakan terapi adalah semua tindakan pengobatan untuk pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit, pemulihan kesehatan dan peningkatan derajat kesehatan secara ilmu kedokteran yang tidak termasuk Terapi alternatif;
- (2) Tindakan Terapi meliputi semua pengobatan pada tindakan medis ringan, tindakan medis gigi, tindakan keluarga berencana, tindakan kebidanan dan kandungan, tindakan operasi dengan jasa anastesi, tindakan pemeriksaan penunjang medis dan visite dokter;
- (3) Besaran tarif tindakan terapi digolongkan berdasarkan jenis pelayanan rawat jalan dan rawat inap sebagaimana tersebut dalam Lampiran Peraturan Daerah ini.

Paragraf 5

Pemeriksaan Penunjang Medis

Pasal 11

- (1) Pemeriksaan penunjang medis di Puskesmas meliputi pemeriksaan Laboratorium dan pemeriksaan Radio Diagnostik ;
- (2) Pemeriksaan Laboratorium sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi pemeriksaan darah, urine, fungsi hati, profil lipid, fungsi ginjal, gula darah, imunologi, faeces, tes kehamilan dan mikrobiologi ;
- (3) Pemeriksaan Radio Diagnostik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi pemeriksaan Rontgen Photo, Doppler dan USG.

Paragraf 6

Pelayanan Kendaraan Puskesmas Keliling

Pasal 12

- (1) Untuk merujuk pasien ke Puskesmas dan Rumah Sakit atau membawa pulang pasien ke rumah, dapat menggunakan kendaraan Puskesmas Keliling;
- (2) Setiap penggunaan kendaraan Puskesmas Keliling harus seijin Kepala Puskesmas ;
- (3) Kendaraan Puskesmas Keliling tidak dipergunakan untuk mengangkut dan membawa mayat.

Paragraf 7

Pemeriksaan Kesehatan

Pasal 13

- (1) Pelayanan pemeriksaan kesehatan di Puskesmas meliputi :
 - a. Pemeriksaan calon jamaah haji ;
 - b. Pemeriksaan calon pengantin ;
 - c. Pemeriksaan untuk keperluan melamar pekerjaan ;
 - d. Pemeriksaan untuk keperluan sekolah ;
 - e. Pemeriksaan untuk keperluan pegawai ; dan
 - f. Pemeriksaan oleh Dokter Spesialis ;
- (2) Pelayanan pemeriksaan kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan oleh Dokter Puskesmas, Dokter Spesialis atau Petugas Puskesmas yang diberi wewenang ;
- (3) Dari setiap tindakan pelayanan pemeriksaan kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) akan dikeluarkan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan oleh dokter yang memeriksa.

Paragraf 8

Pelayanan Kefarmasian

Pasal 14

- (1) Puskesmas menyediakan barang farmasi meliputi :
 - a. Penyediaan obat, alat kesehatan dan bahan habis pakai yang termasuk Pelayanan Kesehatan Dasar ;
 - b. Penyediaan obat-obatan generik berlogo ;
 - c. Penyediaan obat, alat kesehatan dan bahan habis pakai pelengkap dan atau penunjang ;
 - d. Penyediaan alat kontrasepsi Keluarga Berencana ;
- (2) Perlu tidaknya penderita mendapatkan barang-barang farmasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) di Puskesmas ditentukan oleh dokter yang memeriksa ;
- (3) Apabila diperlukan barang farmasi yang tidak tersedia di Puskesmas, maka kepada penderita diberikan resep oleh dokter yang memeriksa untuk memperolehnya di Apotek lain dengan biaya ditanggung sendiri.

Paragraf 9

Pelayanan Kesehatan Alternatif Dengan Akupunktur

Pasal 15

- (1) Puskesmas dengan program unggulan menyediakan pelayanan kesehatan alternatif dengan akupunktur ;
- (2) Pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan oleh tenaga akupunturis.

Paragraf 10

Pelayanan Visum Et Repertum Luar

Pasal 16

- (1) Puskesmas menyediakan pelayanan Visum Et Repertum Luar ;
- (2) Visum Et Repertum luar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diberikan atas permintaan tertulis dari pihak yang berwenang menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Paragraf 11

Pelayanan Konsultasi

Pasal 17

- (1) Puskesmas menyediakan pelayanan konsultasi bagi penderita rawat jalan/rawat inap sebagai berikut :
 - a. Konsultasi gizi dan tumbuh kembang ;
 - b. Konsultasi kesehatan lingkungan ;
 - c. Konsultasi dokter spesialis.

- (2) Konsultasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diselenggarakan oleh tenaga ahli dibidangnya.

Bagian Kedua

Pelayanan Laboratorium Kesehatan dan Lingkungan

Paragraf 1

Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium Klinik

Pasal 18

Labkesling melaksanakan pemeriksaan laboratorium klinik yang meliputi sampel darah, faeces, urine, getah lambung, getah duodenum, getah empedu, transudat, eksudat, cairan sendi, cairan otak dan lain-lain dari pasien yang datang sendiri, rujukan dari dokter dan atau sarana pelayanan kesehatan Swasta.

Paragraf 2

Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium Lingkungan

Pasal 19

- (1) Labkesling melaksanakan pemeriksaan laboratorium lingkungan yang meliputi sampel makanan minuman, air, udara, tanah, pestisida, limbah, kebisingan suara, radiasi dan lain-lain baik dari masyarakat sendiri, permintaan instansi Pemerintah dan atau swasta;
- (2) Besaran tarif pelayanan pemeriksaan Laboratorium Klinik dan Laboratorium Lingkungan, sebagaimana tersebut dalam Lampiran Peraturan Daerah ini.

BAB VI

STRUKTUR BESARNYA TARIF DI PUSKESMAS, PUKESMAS PEMBANTU DAN PUKESMAS KELILING

Bagian Pertama

Pelayanan Kesehatan dan keperawatan

Paragraf 1

Tarif Rawat Jalan

Pasal 20

- (1) Komponen biaya rawat jalan di Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Puskesmas Keliling terdiri dari :
- a. Pelayanan rawat jalan ;
 - b. Pemeriksaan oleh dokter spesialis ;
 - c. Pelayanan Tindakan Medis dan terapi ;
 - d. Pemeriksaan penunjang medis ;
 - e. Pelayanan kefarmasian ;dan
 - f. Pelayanan akupunture ;

- (2) Tarif retribusi pelayanan rawat jalan di Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Puskesmas Keliling sebesar Rp. 3000,- (tiga ribu rupiah) untuk setiap kunjungan dengan memperoleh pelayanan observasi dan diagnosa, terapi oleh dokter umum dan pelayanan kefarmasian ;
- (3) Apabila pasien/keluarganya memilih untuk diperiksa oleh dokter spesialis maka tarif retribusi pelayanan rawat jalan di Puskesmas sebesar Rp. 7.500,- (tujuh ribu lima ratus rupiah) untuk setiap kunjungan meliputi observasi dan diagnosa, terapi dan pelayanan kefarmasian ;
- (4) Apabila diperlukan pelayanan medis yang meliputi tindakan medis dan terapi, pemeriksaan penunjang medis dan pelayanan kefarmasian, pelayanan akupunktur serta pelayanan Ambulance / Puskesmas Keliling maka biaya dibayar terpisah berdasarkan tarif yang berlaku ;
- (5) Apabila diperlukan obat-obatan, alat kesehatan, bahan habis pakai dan alat kontrasepsi Keluarga Berencana yang tidak tersedia di Puskesmas maka kepada penderita diberikan resep oleh dokter yang memeriksa untuk memperoleh di Apotek lain dengan biaya ditanggung sendiri.

Paragraf 2

Tarif Rawat Inap

Pasal 21

- (1) Komponen biaya rawat inap terdiri dari Jasa Pelayanan dan Jasa Sarana;
- (2) Biaya akomodasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a adalah biaya menginap di Puskesmas Rawat Inap yang meliputi jasa sewa tempat tidur, makan minum dan jasa pelayanan non medis ;
- (3) Biaya administrasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b adalah sebesar Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah) di luar biaya rawat inap sebagai pengganti biaya blanko formulir status pasien yang berlaku selama 5 (lima) tahun ;
- (4) Tarif rawat inap per hari diperhitungkan dari komponen biaya akomodasi, biaya pelayanan kesehatan dan perawatan serta berdasarkan kelas yang ditempati ;
- (5) Tarif rawat inap per-hari sebagaimana dimaksud pada ayat (4) ditetapkan sebagai berikut :
 - a. Kelas Utama sebesar Rp. 100.000,-/hari ;
 - b. Kelas I sebesar Rp. 35.000,-/hari ;
 - c. Kelas II sebesar Rp. 22.500,-/hari ; dan
 - d. Kelas III sebesar Rp. 15.000,-/hari ;
- (6) Kecuali biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (5) untuk rawat inap dibebani pula tambahan biaya berupa :

- a. Biaya visite dokter :
1. Dokter Umum kelas utama Rp. 15.000,- ;
 2. Dokter Umum kelas I Rp. 10.000,- ;
 3. Dokter Umum kelas II Rp. 7.500,- ;
 4. Dokter Umum Kelas III Rp. 5.000,- ;
 5. Dokter Spesialis kelas utama Rp. 30.000,- ;
 6. Dokter Spesialis kelas I Rp. 15.000,- ;
 7. Dokter Spesialis kelas II Rp. 10.000,- ;
 8. Dokter Spesialis kelas III Rp. 7.500,-.
- b. Biaya pelayanan medis meliputi tindakan medis dan terapi, pemeriksaan penunjang medis, jasa konsultasi gizi dan pelayanan kefarmasian ;
- (7) Tarif Rawat Inap anak-anak usia diatas 1 (satu) tahun dikenakan biaya sebagaimana tarif rawat inap untuk orang dewasa ;
- (8) Tarif perawatan untuk bayi normal dan cukup umur yang dilahirkan di Puskesmas dikenakan biaya perawatan sebesar ;
- a. Kelas Utama sebesar Rp. 50.000,-/hari ;
 - b. Kelas I sebesar Rp. 17.500,-/hari ;
 - c. Kelas II sebesar Rp. 11.250,-/hari ; dan
 - d. Kelas III sebesar Rp. 7.500,-/hari ;
- (9) Kecuali biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (8) untuk bayi normal dan cukup umur yang dilahirkan di Puskesmas dibebani pula tambahan biaya berupa biaya visite dokter :
1. Dokter Umum kelas utama Rp. 7.500,- ;
 2. Dokter Umum kelas I Rp. 5.000,- ;
 3. Dokter Umum kelas II Rp. 3.250,- ;
 4. Dokter Umum Kelas III Rp. 2.500,-
 5. Dokter Spesialis kelas utama Rp. 15.000,- ;
 6. Dokter Spesialis kelas I Rp. 7.500,- ;
 7. Dokter Spesialis kelas II Rp. 5.000,- ;
 8. Dokter Spesialis kelas III Rp. 3.250,-.

Paragraf 3

Tarif Tindakan Medis dan Terapi

Pasal 22

- (1) Komponen biaya tindakan medik dan terapies terdiri dari Jasa Pelayanan dan Jasa Sarana ;
- (2) Struktur dan besarnya tarif pelayanan medis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digolongkan berdasarkan jenis pelayanan rawat jalan dan rawat inap sebagaimana tersebut dalam Lampiran Peraturan Daerah ini ;

- (3) Apabila tindakan medis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bersifat segera (cito), maka akan dikenakan tambahan biaya maksimal 25 % (dua puluh lima persen) dari tarif yang telah ditentukan dan ditetapkan sebagai berikut :

a. Tarif Tindakan Rawat Jalan Radio Diagnostik Cito :

Jenis Pelayanan		Tarif		
		Prasarana	Sarana	Total
Rongent foto	Cito	15.000	25.000	40.000
USG Abdomen 4 dimensi	Cito	37.500	62.500	100.000
ECG	Cito	7.500	12.500	20.000

b. Tarif Pemeriksaan Laboratorium Puskesmas & Labkesling Cito

Nama Pemeiksaan		Kelas	Tarif Jasa (Rp)		
			Prasarana	Sarana	Total
Darah Lengkap (Hematologi Analizer)	Cito	Utama	46.875	21.875	68.750
		Kelas I	40.625	21.875	62.500
		Kelas II	34.375	21.875	56.250
		Kelas III	28.125	21.875	50.000
Darah Lengkap	Cito	Utama	21.875	3.125	25.000
		Kelas I	17.200	3.125	20.325
		Kelas II	12.500	3.125	15.625
		Kelas III	7.825	3.125	10.950
Hb	Cito	Utama	13.750	1.250	15.000
		Kelas I	10.625	1.250	11.875
		Kelas II	7.500	1.250	8.750
		Kelas III	4.375	1.250	5.625
Hematokrit	Cito	Utama	12.500	6.250	18.750
		Kelas I	10.950	6.250	17.200
		Kelas II	9.375	6.250	15.625
		Kelas III	7.825	6.250	14.075
Trombosit	Cito	Utama	15.625	3.125	18.750
		Kelas I	10.625	1.250	11.875
		Kelas II	7.500	1.250	8.750
		Kelas III	4.375	1.250	5.625
PCV	Cito	Utama	13.750	1.250	15.000
		Kelas I	10.625	1.250	11.875
		Kelas II	7.500	1.250	8.750
		Kelas III	4.375	1.250	5.625
Gula Darah Puasa	Cito	Utama	23.125	4.375	27.500
		Kelas I	18.450	4.375	22.825
		Kelas II	13.750	4.375	18.125
		Kelas III	9.075	4.375	13.450
6 JPP	Cito	Utama	23.125	4.375	27.500
		Kelas I	18.450	4.375	22.825
		Kelas II	13.750	4.375	18.125
		Kelas III	9.075	4.375	13.450
Gula Darah Sewaktu	Cito	Utama	23.125	4.375	27.500
		Kelas I	18.450	4.375	22.825
		Kelas II	13.750	4.375	18.125
		Kelas III	9.075	4.375	13.450

- (4) Tarip tindakan medis bagi peserta asuransi kesehatan ditetapkan berdasarkan kesepakatan bersama antara Pemerintah Daerah dengan Perusahaan Asuransi Kesehatan.

Paragraf 4

Tarip Pemeriksaan Penunjang Medis

Pasal 23

Tarip Pemeriksaan Penunjang Medis ditetapkan sebagaimana tersebut dalam Lampiran Peraturan Daerah ini.

Paragraf 5

Tarip Pelayanan Kendaraan Puskesmas Keliling

Pasal 24

- (1) Tarip pemakaian Kendaraan Puskesmas Keliling didasarkan pada perhitungan jumlah kilometer pulang-pergi dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. 1 s/d 10 km ditetapkan sebesar Rp. 50.000,- (lima puluh ribu rupiah) ;
 - b. 11 s/d 200 km setiap kilomaternya ditambah Rp. 1.500,- (seribu lima ratus rupiah) ; dan
 - c. 201 km keatas setiap kilomaternya ditambah Rp. 1.000,- (seribu rupiah) ;
- (2) Tarip sebagaimana tersebut pada ayat (1) huruf a, b dan c sudah termasuk biaya jasa kru/tim medis.

Paragraf 6

Tarif Pemeriksaan Kesehatan

Pasal 25

Tarip Pemeriksaan Kesehatan ditetapkan sebagaimana tersebut dalam Lampiran Peraturan Daerah ini.

Paragraf 7

Tarip Pelayanan Kefarmasian

Pasal 26

- (1) Komponen tarip pelayanan kefarmasian terdiri dari biaya pemakaian obat, alat medis dan bahan habis pakai serta alat kontrasepsi Keluarga Berencana;
- (2) Biaya Bahan dan Alat (BBA) yang termasuk Pelayanan Kesehatan Dasar (PKD) meliputi obat-obatan, alat kesehatan dan bahan habis pakai, diberikan secara gratis kepada semua pasien rawat jalan dan pasien rawat inap kelas III dari keluarga miskin ;

- (3) Biaya Bahan dan Alat (BBA) yang termasuk penunjang dan atau pelengkap diluar Pelayanan Kesehatan Dasar meliputi obat-obatan, alat kesehatan dan bahan habis pakai, disediakan bagi pasien yang memerlukan dan dapat diperoleh dengan cara membeli di Puskesmas melalui resep dokter ;
- (4) Alat-alat kontrasepsi Keluarga Berencana disediakan bagi pasien yang memerlukan dan dapat diperoleh dengan cara membeli di Puskesmas melalui resep dokter ;
- (5) Apabila pasien baik rawat jalan maupun rawat inap memerlukan obat-obatan, alat kesehatan dan bahan habis pakai dan alat kontrasepsi Keluarga Berencana yang tidak tersedia di Puskesmas, maka kepada penderita diberikan resep oleh dokter yang memeriksa untuk memperoleh di apotek lain dengan biaya ditanggung sendiri ;
- (6) Bagi penderita dari keluarga miskin apabila memerlukan pelayanan kefarmasian sebagaimana dimaksud pada ayat (2), ayat (3) dan ayat (4) dibiayai oleh Pemerintah Daerah melalui resep dokter ;
- (7) Tarif pelayanan kefarmasian bagi peserta asuransi kesehatan ditetapkan berdasarkan kesepakatan bersama antara Pemerintah Daerah dengan Perusahaan Asuransi Kesehatan.

Paragraf 8

Tarif Pelayanan Kesehatan Alternatif dengan Akupuntur

Pasal 27

Tarif Pelayanan Kesehatan Alternatif dengan Akupuntur ditetapkan sebagaimana tersebut dalam Lampiran Peraturan Daerah ini.

Paragraf 9

Tarif Pelayanan Visum Et Repertum Luar

Pasal 28

Biaya Visum Et Repertum Luar ditetapkan sebagaimana tersebut dalam Lampiran Peraturan Daerah ini.

BAB VII

SAAT RETRIBUSI TERUTANG

Pasal 29

Saat retribusi terutang adalah pada saat diterbitkannya SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.

BAB IX
KEBERATAN

Pasal 30

- (1) Wajib Retribusi dapat mengajukan keberatan hanya kepada Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk atas tarip pelayanan kesehatan dalam SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan, SKRDKBT dan SKPDLB ;
- (2) Keberatan diajukan secara tertulis dalam Bahasa Indonesia dengan disertai alasan yang jelas ;
- (3) Dalam hal Wajib Retribusi mengajukan keberatan atas penetapan retribusi, maka Wajib Retribusi yang bersangkutan harus dapat membuktikan ketidakmampuannya terhadap penetapan retribusi tersebut ;
- (4) Keberatan harus diajukan dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) bulan sejak tanggal SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan, SKRDKBT dan SKRDLB diterbitkan, kecuali apabila Wajib Retribusi dapat menunjukkan bahwa jangka waktu itu tidak dapat dipenuhi karena keadaan diluar kekuasaannya ;
- (5) Keberatan yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) tidak dianggap sebagai keberatan, sehingga tidak dipertimbangkan ;
- (6) Pengajuan keberatan tidak menunda kewajiban membayar retribusi dan pelaksanaan penagihan retribusi

BAB X
PENGEMBALIAN KELEBIHAN PEMBAYARAN

Pasal 31

- (1) Atas kelebihan pembayaran retribusi, Wajib Retribusi dapat mengajukan permohonan pengembalian kepada Kepala Daerah ;
- (2) Kepala Daerah dalam jangka waktu paling lama 12 (dua belas) bulan sejak diterimanya permohonan kelebihan pembayaran retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memberikan keputusan ;
- (3) Apabila dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (2) telah dilampaui dan Kepala Daerah tidak memberikan suatu keputusan permohonan pengembalian kelebihan retribusi dianggap dikabulkan dan SKRDLB harus diterbitkan dalam jangka waktu paling lama 1 (satu) bulan;
- (4) Apabila Wajib Retribusi mempunyai utang retribusi lainnya, kelebihan pembayaran retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) langsung diperhitungkan untuk melunasi terlebih dahulu utang retribusi tersebut ;
- (5) Pengembalian kelebihan pembayaran retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) bulan sejak diterbitkannya SKRDLB ;
- (6) Apabila pengembalian kelebihan pembayaran retribusi dilakukan setelah lewat jangka waktu 2 (dua) bulan, Kepala Daerah memberikan imbalan bunga sebesar 2 % (dua persen) sebulan atas keterlambatan pembayaran kelebihan retribusi.

Pasal 32

- (1) Permohonan pengembalian kelebihan pembayaran retribusi diajukan secara tertulis kepada Kepala Daerah sekurang-kurangnya menyebutkan :
 - a. Nama dan alamat Wajib Retribusi ;
 - b. Masa retribusi ;
 - c. Besarnya kelebihan pembayaran ; dan
 - d. Alasan yang singkat dan jelas.
- (2) Permohonan pengembalian kelebihan pembayaran retribusi disampaikan secara langsung atau melalui pos tercatat ;
- (3) Bukti penerimaan oleh Pejabat Daerah atau bukti pengiriman pos tercatat merupakan bukti saat permohonan diterima oleh Kepala Daerah.

Pasal 33

- (1) Pengembalian kelebihan retribusi dilakukan dengan menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Retribusi ;
- (2) Apabila kelebihan pembayaran retribusi diperhitungkan dengan utang retribusi lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34 ayat (4), pembayaran dilakukan dengan cara pemindahbukuan dan bukti pemindahbukuan juga berlaku sebagai bukti pembayaran.

BAB XI

PENGURANGAN KERINGANAN DAN PEMBEBASAN RETRIBUSI

Pasal 34

- (1) Kepala Daerah dapat memberikan pengurangan, keringanan dan pembebasan retribusi ;
- (2) Pemberian pengurangan atau keringanan retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan memperhatikan kemampuan Wajib Retribusi antara lain dengan cara mengangsur ;
- (3) Pembebasan retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) antara lain diberikan kepada masyarakat yang ditimpa bencana alam dan atau kerusuhan;
- (4) Tata cara pengurangan, keringanan dan pembebasan retribusi ditetapkan oleh Kepala Daerah.

BAB XII

KADALUWARSA PENAGIHAN

Pasal 35

- (1) Hak untuk melakukan penagihan retribusi, kadaluwarsa setelah melampaui jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak saat terutangnya retribusi ;
- (2) Kadaluwarsa penagihan retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tertangguh apabila :
 - a. Diterbitkan Surat Teguran ; atau

- b. Ada pengakuan utang retribusi dari Wajib Retribusi baik langsung maupun tidak langsung.

BAB XIII

KETENTUAN PIDANA

Pasal 36

- (1) Wajib Retribusi yang tidak melaksanakan kewajibannya sehingga merugikan keuangan daerah diancam pidana kurungan paling lama 6 (enam) bulan dan atau denda paling banyak 4 kali retribusi terhutang ;
- (2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelanggaran ;
- (3) Bagi petugas yang melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAB XIV

PENYIDIKAN

Pasal 37

- (1) Pejabat Pegawai Negeri Sipil tertentu di lingkungan Pemerintah Daerah diberi wewenang khusus sebagai Penyidik untuk melakukan penyidikan tindak pidana di bidang retribusi daerah ;
- (2) Wewenang Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah :
 - a. menerima, mencari, mengumpulkan dan meneliti keterangan atau laporan berkenaan dengan tindak pidana di bidang retribusi daerah agar keterangan atau laporan tersebut menjadi lengkap dan jelas ;
 - b. meneliti, mencari dan mengumpulkan keterangan mengenai orang pribadi dan atau badan tentang kebenaran perbuatan yang dilakukan sehubungan dengan tindak pidana retribusi daerah tersebut ;
 - c. meminta keterangan dan atau bahan bukti dari orang pribadi dan atau badan sehubungan dengan tindak pidana di bidang retribusi daerah ;
 - d. memeriksa buku-buku, catatan-catatan dan dokumen lain berkenaan dengan tindak pidana di bidang retribusi daerah ;
 - e. melakukan pengeledahan untuk mendapatkan bahan bukti pembukuan, pencatatan dan dokumen-dokumen lain, serta melakukan penyitaan terhadap bahan bukti tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku ;
 - f. meminta bantuan tenaga ahli dalam rangka pelaksanaan tugas penyidikan tindak pidana di bidang retribusi daerah ;
 - g. menyuruh berhenti dan atau melarang seseorang meninggalkan ruangan atau tempat pada saat pemeriksaan sedang berlangsung dan memeriksa identitas orang atau dokumen yang dibawa sebagaimana dimaksud pada huruf e ;

- h. memotret seseorang yang berkaitan dengan tindak pidana di bidang retribusi daerah ;
- i. memanggil orang untuk didengar keterangannya dan diperiksa sebagai tersangka atau saksi ;
- j. menghentikan penyidikan ; dan
- k. melakukan tindakan lain yang perlu untuk kelancaran penyidikan tindak pidana di bidang retribusi daerah menurut hukum yang dapat dipertanggungjawabkan.

BAB XV

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 38

Dengan berlakunya Peraturan Daerah ini, maka Peraturan Daerah Kota Probolinggo Nomor 14 Tahun 2005 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan pada Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 39

Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Daerah ini, sepanjang mengenai teknis pelaksanaannya ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah.

Pasal 40

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kota Probolinggo.

Ditetapkan di Probolinggo
pada tanggal 18 Juni 2009
WALIKOTA PROBOLINGGO,
Ttd,
H. M. BUCHORI

Diundangkan di Probolinggo
pada tanggal 18 Juni 2009

SEKRETARIS DAERAH KOTA PROBOLINGGO

Ttd,

Drs. H. JOHNY HARYANTO, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19570425 198410 1 001

LEMBARAN DAERAH KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2009 NOMOR 10

Sesuai dengan aslinya

KEPALA BAGIAN HUKUM

Ttd

BAMBANG SULISTYONO, SH. M.Si

Pembina Tk I

NIP. 19561101 198509 1 001

**PENJELASAN
ATAS
PERATURAN DAERAH KOTA PROBOLINGGO
NOMOR 10 TAHUN 2009
TENTANG
RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN PADA
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS) DAN
LABORATORIUM KESEHATAN DAN LINGKUNGAN (LABKESLING)**

I. PENJELASAN UMUM

Berdasarkan perkembangan kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dewasa ini mengalami peningkatan, sehingga perlu adanya peningkatan mutu pelayanan di bidang kesehatan baik secara kualitas maupun kuantitas khususnya pada Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Untuk mamenuhi hal tersebut di atas diperlukan adanya peningkatan sarana dan prasarana kesehatan yang lebih memadai berupa Laboratorium Kesehatan dan Lingkungan guna menunjang kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dimaksud dapat terpenuhi.

Untuk meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai tersebut diperlukan biaya yang cukup tinggi, oleh sebab itu perlu adanya peningkatan peran serta masyarakat untuk mendukung biaya operasional pelayanan kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas).

Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, maka dipandang perlu mengatur kembali retribusi pelayanan kesehatan pada Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) dan Laboratorium Kesehatan dan Lingkungan (Labkesling) dan mencabut Peraturan Daerah Kota Probolinggo Nomor 14 Tahun 2005 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan Pada Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang sudah tidak sesuai lagi.

II. PENJELASAN PASAL DEMI PASAL

- | | | |
|------------------|---|--|
| Pasal 1 | : | Cukup jelas |
| Pasal 2 | : | Cukup jelas |
| Pasal 3 ayat (1) | : | Cukup jelas |
| ayat (2) | : | pengertian pada saat tertentu yang bersifat khusus yang ditentukan oleh Kepala Daerah adalah kejadian luar biasa atau terjadi bencana. |
| Pasal 4 | : | Cukup jelas |
| Pasal 5 | : | Cukup jelas |
| Pasal 6 | : | Cukup jelas |
| Pasal 7 ayat (1) | : | Cukup jelas |
| ayat (2) | : | Cukup jelas |

	ayat (3)	:	Cukup jelas
	ayat (4)	:	Cukup jelas
Pasal 8	ayat (1)	:	Cukup jelas
	ayat (2)	:	Cukup jelas
	ayat (3)	:	Cukup jelas
	ayat (4)	:	Cukup jelas
	ayat (5)	:	Cukup jelas
	ayat (6)	:	Cukup jelas
Pasal 9	ayat (1)	:	Cukup jelas
	ayat (2)	:	Cukup jelas
	ayat (3)	:	Cukup jelas
	ayat (4)	:	Cukup jelas
	ayat (5)	:	Cukup jelas
	ayat (6)	:	Cukup jelas
	ayat (7)	:	Cukup jelas
	ayat (8)	:	Cukup jelas
	ayat (9)	:	Cukup jelas
	ayat (10)	:	Cukup jelas
	ayat (11)	:	Cukup jelas
	ayat (12)	:	Cukup jelas
	ayat (13)	:	Cukup jelas
	ayat (14)	:	Cukup jelas
	ayat (15)	:	Cukup jelas
	ayat (16)	:	Cukup jelas
Pasal 10	ayat (1)	:	Cukup jelas
	ayat (2)	:	Cukup jelas
	ayat (3)	:	Cukup jelas
Pasal 11	ayat (1)	:	Cukup jelas
	ayat (2)	:	Cukup jelas
	ayat (3)	:	Cukup jelas
Pasal 12	ayat (1)	:	Cukup jelas
	ayat (2)	:	Cukup jelas
	ayat (3)	:	Cukup jelas
	ayat (4)	:	Cukup jelas
Pasal 13	ayat (1) huruf a	:	Cukup jelas
	huruf b	:	Cukup jelas
	huruf c	:	Cukup jelas
	huruf d	:	Cukup jelas
	huruf e	:	Cukup jelas
	huruf f	:	Cukup jelas

- ayat (2) : Cukup jelas
- ayat (3) : Cukup jelas
- Pasal 14 ayat (1) huruf a : Cukup jelas
- huruf b : Cukup jelas
- huruf c : Cukup jelas
- huruf d : Yang dimaksud dengan alat kontrasepsi Keluarga Berencana adalah alat yang dipakai untuk menunda kehamilan pada program Keluarga Berencana.
- ayat (2) : Cukup jelas
- ayat (3) : Cukup jelas
- Pasal 15 ayat (1) : Yang dimaksud dengan pelayanan kesehatan alternative adalah pengobatan dan atau perawatan dengan cara, obat dan pengobatannya yang mengacu kepada pengalaman, ketrampilan turun temurun dan atau pendidikan / pelatihan serta diterapkan dengan norma yang berlaku dalam masyarakat.
- ayat (2) : Yang dimaksud dengan Akupunkturis adalah seseorang yang melakukan pelayanan pengobatan dengan perangsangan pada titik-titik syaraf (akupunktur) dengan cara menusukkan jarum dan sarana lain seperti elektro akupunktur.
- Pasal 16 ayat (1) : Cukup jelas
- ayat (2) : Cukup jelas
- Pasal 17 ayat (1) huruf a : Yang dimaksud dengan konsultasi gizi dan tumbuh kembang adalah pemeriksaan dan pengobatan serta pemberian informasi yang diberikan oleh tenaga ahli gizi pada penderita ataupun keluarga penderita tentang gizi dan pertumbuhan perkembangan dari seorang anak.
- huruf b : Cukup jelas
- huruf c : Cukup jelas
- ayat (2) : Cukup jelas
- Pasal 18 : Cukup jelas
- Pasal 19 ayat (1) : Cukup jelas
- ayat (2) : Cukup jelas
- Pasal 20 ayat (1) : Cukup jelas
- ayat (2) : - Yang dimaksud observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap persangkaan penyakit ;
 - Yang dimaksud dengan diagnosa adalah penentuan suatu penyakit ;
 - Yang dimaksud dengan terapi adalah tindakan pengobatan ;
 - Pelayanan kefarmasian meliputi pemberian obat-obatan, alat kesehatan dan bahan habis pakai yang termasuk penunjang dan atau pelengkap dan alat-alat kontrasepsi Keluarga Berencana.

ayat (3)	: Cukup jelas
ayat (4)	: Cukup jelas
ayat (5)	: Cukup jelas
Pasal 21 ayat (1)	: Cukup jelas
ayat (2)	: Yang dimaksud dengan jasa pelayanan non medis adalah jasa pelayanan meliputi pencucian alat-alat yang digunakan pasien selama masa perawatan di Puskesmas, antara lain sprei, sarung bantal, selimut dan gordena, membersihkan dan merapikan ruang perawatan.
ayat (3)	: Cukup jelas
ayat (4)	: Cukup jelas
ayat (5)	: Cukup jelas
ayat (6)	: Cukup jelas
ayat (7)	: Cukup jelas
ayat (8)	: Yang dimaksud dengan bayi normal dan cukup umur adalah bayi yang dilahirkan pada usia 36 (tiga puluh enam) minggu tanpa penyakit atau cacat.
ayat (9)	: Cukup jelas
Pasal 22 ayat (1)	: Cukup jelas.
ayat (2)	: Cukup jelas
ayat (3)	: Cukup jelas
ayat (4)	: Cukup jelas
Pasal 23	: Cukup jelas
Pasal 24	: Cukup jelas
Pasal 25	: Cukup jelas
Pasal 26 ayat (1)	: Cukup jelas
ayat (2)	: Cukup jelas
ayat (3)	: - Harga penjualan obat, alat kesehatan habis pakai yang termasuk penunjang, harganya masih dibawah harga di Apotik.
ayat (4)	: - Harga penjualan alat kontrasepsi yang termasuk penunjang, harganya masih dibawah harga di Apotik
ayat (5)	: Cukup jelas
ayat (6)	: Cukup jelas
ayat (7)	: Cukup jelas
Pasal 27	: Cukup jelas
Pasal 28	: Cukup jelas
Pasal 29	: Cukup jelas
Pasal 30 ayat (1)	: Cukup jelas
ayat (2)	: Cukup jelas
ayat (3)	: Cukup jelas

	ayat (4)	:	Cukup jelas
	ayat (5)	:	Cukup jelas
	ayat (6)	:	Cukup jelas
Pasal 31	ayat (1)	:	Cukup jelas
	ayat (2)	:	Cukup jelas
	ayat (3)	:	Cukup jelas
	ayat (4)	:	Cukup jelas
	ayat (5)	:	Cukup jelas
	ayat (6)	:	Cukup jelas
Pasal 32	ayat (1)	:	Cukup jelas
	ayat (2)	:	Cukup jelas
	ayat (3)	:	Cukup jelas
Pasal 33	ayat (1)	:	Cukup jelas
	ayat (2)	:	Cukup jelas
Pasal 34	ayat (1)	:	Cukup jelas
	ayat (2)	:	Cukup jelas
	ayat (3)	:	Cukup jelas
	ayat (4)	:	Cukup jelas
Pasal 35	ayat (1)	:	Cukup Jelas
	ayat (2)	:	Cukup jelas
Pasal 36	ayat (1)	:	Cukup jelas
	ayat (2)	:	Cukup jelas
	ayat (3)	:	Cukup jelas
Pasal 37	ayat (1)	:	Cukup jelas
	ayat (2)	huruf a	: Cukup jelas
		huruf b	: Cukup jelas
		huruf c	: Cukup jelas
		huruf d	: Cukup jelas
		huruf e	: Cukup jelas
		huruf f	: Cukup jelas
		huruf g	: Cukup jelas
		huruf h	: Cukup jelas
		huruf i	: Cukup jelas
		huruf j	: Cukup jelas
		huruf k	: Cukup jelas
Pasal 38		:	Cukup jelas
Pasal 39		:	Cukup jelas
Pasal 40		:	Cukup jelas

LAMPIRAN I PERATURAN DAERAH KOTA PROBOLINGGO

NOMOR : 10 TAHUN 2009

TANGGAL : 18 JUNI 2009

TARIP PELAYANAN KESEHATAN PADA PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT

TARIP TINDAKAN RAWAT JALAN

I. Tarip Retribusi

Jenis Konsultasi	Tarip		
	Prasarana	Sarana	Total
1. Rawat Jalan Umum	3,000		3,000
2. Rawat Jalan Spesialis	7,500		7,500

II. Tarip Konsultasi

Jenis Konsultasi	Tarip		
	Prasarana	Sarana	Total
1. Konsultasi Gizi	0		0
2. Konsultasi Kes. Lingkungan	0		0
3. Konsultasi Dokter spesialis	5,000		5,000

III Tarip Tindakan Medik dan Terapi Terencana

A. Tarip Tindakan Medik Ringan ditetapkan sebagai berikut :

Jenis Pelayanan	Tarip		
	Prasarana	Sarana	Total
1. Pemasangan Infus	5,000	25,000	30,000
2. Pemasangan kateter urine	7,500	35,000	42,500
3. Insisi Abses	7,500	6,000	13,500
4. Khitan/Circumsisi	35,000	60,000	95,000
5. Pengambilan corpus alienum	25,000	15,000	40,000
6. Angkat jahitan	7,500	2,500	10,000
7. Ekstraksi kuku	20,000	20,000	40,000
8. Perawatan luka kecil/lecet	7,500	5,000	12,500
9. Perawatan luka berat	17,500	15,000	32,500
10. Pemasangan ransel verban	17,500	30,000	47,500
11. Pemasangan sonde	10,000	20,000	30,000
12. Slym suction	10,000	15,000	25,000
13. Kumbah lambung	10,000	20,000	30,000
14. Transfusi Darah	10,000	25,000	35,000
15. Perawatan luka ulang/kontrol	5,000	5,000	10,000
16. Perawatan luka bakar	5,000	15,000	20,000
17. Angkat kateter	7,500	10,000	17,500
18. Pemasangan spalk/bidai	10,000	25,000	35,000
19. Pengambilan darah	7,500	5,000	12,500
20. Pengambilan aterome/ganglion	20,000	60,000	80,000
21. Jahit luka 1-3 cm (penambahan per 1 cm Rp. 3.000)	17,500	30,000	47,500
22. Reposisi dislokasi	20,000	30,000	50,000
23. Insisi Hordeoum	17,500	50,000	67,500
24. Pengambilan gram ringan	27,500	25,000	52,500
25. Pengambilan gram sedang	40,000	35,000	75,000
26. Pengambilan gram berat	45,000	50,000	95,000
27. Pemeriksaan visus	7,500	5,000	12,500
28. Refraksi mata	5,000	5,000	10,000
29. Refraksi mata dengan komputer	10,000	10,000	20,000
30. Shock anafilaktik	15,000	25,000	40,000
31. Status Asmatikus	22,500	50,000	72,500
32. Resusitasi	15,000	25,000	40,000
33. Pemberian O2	5,000	30,000	35,000
34. ECG	10,000	15,000	25,000
35. EEG	17,500	15,000	32,500
36. Pembersihan sekret Hidung	5,000	5,000	10,000
37. Pembersihan sekret telinga	5,000	5,000	10,000
38. Pembersihan cerumen	5,000	5,000	10,000
39. Pengambilan benda asing THT	5,000	10,000	15,000

B. Tarip Tindakan Gigi ditetapkan sebagai berikut :

Jenis Pelayanan	Tarip		
	Prasarana	Sarana	Total
1. Tumpatan amalgam	7,500	3,000	10,500
2. Tumpatan amalgam oleh drg. Spesialis	15,000	3,000	18,000
3. Tumpatan glass ionomer	7,500	5,500	13,000
4. Tumpatan glass ionomer oleh drg. Sps	15,000	5,500	20,500
5. Pencabutan gigi sulung	5,000	3,000	8,000
6. Pencabutan gigi permanen	6,000	8,000	14,000
7. Pencabutan gigi permanen dgn kompikasi	7,500	10,000	17,500
8. Pencabutan gigi permanen dgn kompikasi oleh spesialis	15,000	20,000	35,000
9. Pencabutan gigi tertanam/miring	17,000	10,000	27,000
10. Pencabutan gigi tertanam oleh drg. spesialis	23,000	10,000	33,000
11. Penyinaran dg infra merah (10 menit)	3,000	3,000	6,000
12. Pembersihan karang gigi (per kwadran /region)	5,000	2,500	7,500
13. Pembersihan karang gigi (per kwadran /region) oleh spesialis	10,000	2,500	12,500
14. Perawatan meratakan gigi (piranti lepasan)			
a. Konsultasi	10,000	-	10,000
b. Pemasangan alat	150,000	10,000	160,000
c. Konrol rutin	15,000	-	15,000
15. Bleaching non vital per kunjungan	20,000	30,000	50,000
16. Bleaching vital per kunjungan	20,000	30,000	50,000
17. Fissure sealen	10,000	30,000	40,000
18. Infra Merah	5,000		5,000
19. Pencabutan gigi miring	30,000	15,000	45,000
20. Pencabutan gigi sulung dengan injeksi	3,000	7,000	10,000
21. Pencabutan gigi sulung tanpa injeksi	3,000	5,000	8,000
22. Perawatan saluran akar	20,000	10,000	30,000
23. Sterilisasi saluran akar	10,000	5,000	15,000
24. Tumpatan komposit	25,000	30,000	55,000
25. Tumpatan sementara	2,500	2,500	5,000
26. Tumpatan sementara dengan pemberian obat	5,000	5,000	10,000

C. Tarip Tindakan KB ditetapkan sebagai berikut :

Jenis Pelayanan	Tarip		
	Prasarana	Sarana	Total
1. Suntik KB	5,000	2,000	7,000
2. Pemasangan implant (tanpa alkon)	10,000	10,000	20,000
3. Cabut implant	10,000	10,000	20,000
4. Pemasangan & cabut implant (tanpa alkon)	20,000	10,000	30,000
5. Pemasangan IUD (tanpa alkon)	10,000	10,000	20,000
6. Cabut IUD	10,000	10,000	20,000
7. Pemasangan & cabut IUD (tanpa alkon)	20,000	10,000	30,000

D. Tarip Tindakan Rawat Jalan Kebidanan ditetapkan sebagai berikut :

Jenis Pelayanan	Tarip		
	Prasarana	Sarana	Total
1. Versi luar	5,000		5,000
2. Biopsi mulut rahim	24,000	16,000	40,000
3. Astipen Partio	10,000	10,000	20,000
4. Pemasangan pesarium (tanpa alat)	5,000	2,000	7,000
5. Pap Smear	20,000	15,000	35,000
6. Perawatan luka operasi	5,000	30,000	35,000
7. Perawatan luka perineum	5,000	30,000	35,000
8. Persalinan abnormal Bidan dalam pendampingan dokter	125,000	175,000	300,000
9. Persalinan normal Bidan	100,000	150,000	250,000
10. TT Pernikahan	5,000	3,000	8,000
11. Vaginal Toucher	5,000	5,000	10,000
12. Konsultasi KIA	5,000		5,000
13 Tindik	3,000	2,000	5,000

E. Tarip Tindakan Rawat Jalan Radio Diagnostik ditetapkan sebagai berikut :

Jenis Pelayanan		Tarip		
		Prasarana	Sarana	Total
1. Rongent foto	Biasa	12,000	20,000	32,000
	Cito	15,000	25,000	40,000
2. USG Abdomen		30,000	40,000	70,000
2. USG Abdomen 4 dimensi	Biasa	30,000	50,000	80,000
	Cito	37,500	62,500	100,000
3. Doppler		9,000	15,000	24,000
4. ECG	Biasa	6,000	10,000	16,000
	Cito	7,500	12,500	20,000

F. Tarip Tindakan Pemeriksaan Kesehatan ditetapkan sebagai berikut :

Jenis Pelayanan	Tarip		
	Prasarana	Sarana	Total
1 Pemeriksaan calon jemaah haji	25,000		25,000
2. Keperluan menikah	10,000		10,000
3. Keperluan melamar pekerjaan	7,500		7,500
4. Keperluan sekolah	5,000		5,000
5. Keperluan pegawai	7,000		7,000
6. Keperluan asuransi	10,000		10,000

G. Tarip Tindakan Akupunture ditetapkan sebagai berikut :

Jenis Pelayanan	Tarip		
	Prasarana	Sarana	Total
1. Akupresur	25,000	10,000	35,000
2. Akupunktur	25,000	25,000	50,000
3. Electropunktur	50,000	30,000	80,000

H. Tarip Pelayanan Visum Et Repertum Luar ditetapkan sebagai berikut :

Jenis Pelayanan	Tarip		
	Prasarana	Sarana	Total
1. Visum Et Repertum Luar	35,000	15,000	50,000

TARIP TINADAKAN RAWAT INAP

A. Tarip Retribusi

Jenis Pelayanan	Kelas	Tarip Jasa (Rp)			
		Pelayanan	Sarana	Total	
1. Administrasi	Dewasa	0	5,000	5,000	
	Bayi	0	2,500	2,500	
2. Biaya Akomodasi perhari (sewa tempat tidur, makan minum & pelayan non medis)	Dewasa	Utama	0	100,000	100,000
		Kelas I	0	35,000	35,000
		Kelas II	0	22,500	22,500
		Kelas III	0	7,500	7,500
	Bayi	Utama	0	50,000	50,000
		Kelas I	0	17,500	17,500
		Kelas II	0	11,250	11,250
		Kelas III	0	3,750	3,750
3. Biaya Visite Dokter Umum	Dewasa	Utama	0	15,000	15,000
		Kelas I	0	10,000	10,000
		Kelas II	0	7,500	7,500
		Kelas III	0	5,000	5,000
	Bayi	Utama	0	7,500	7,500
		Kelas I	0	5,000	5,000
		Kelas II	0	3,750	3,750
		Kelas III	0	2,500	2,500
4. Biaya Visite Dokter Spesialis	Dewasa	Utama	0	30,000	30,000
		Kelas I	0	15,000	15,000
		Kelas II	0	10,000	10,000
		Kelas III	0	7,500	7,500
	Bayi	Utama	0	15,000	15,000
		Kelas I	0	7,500	7,500
		Kelas II	0	5,000	5,000
		Kelas III	0	3,750	3,750

B. Tarip Konsultasi Gizi

Jenis Pelayanan	Kelas	Tarip Jasa (Rp)		
		Pelayanan	Sarana	Total
Konsultasi Gizi	Utama	0		0
	Kelas I	0		0
	Kelas II	0		0
	Kelas III	0		0

C. TARIP KEBIDANAN DAN KANDUNGAN

Jenis Pelayanan	Kelas	Tarip Jasa (Rp)		
		Pelayanan	Sarana	Total
1. Persalinan normal bidan	Utama	300,000	150,000	450,000
	Kelas I	225,000	150,000	375,000
	Kelas II	150,000	150,000	300,000
	Kelas III	100,000	150,000	250,000
2. Persalinan Abnormal bidan dalam pendampingan dokter	Utama	444,000	175,000	619,000
	Kelas I	347,000	175,000	522,000
	Kelas II	257,000	175,000	432,000
	Kelas III	125,000	175,000	300,000
3. Persalinan normal dokter spesialis	Utama	750,000	150,000	900,000
	Kelas I	500,000	150,000	650,000
4. Persalinan abnormal dokter spesialis	Utama	1,000,000	175,000	1,175,000
	Kelas I	500,000	175,000	675,000
	Kelas II	180,000	175,000	355,000
	Kelas III	85,000	175,000	260,000
6. Kuretase	Utama	445,000	150,000	595,000
	Kelas I	340,000	150,000	490,000
	Kelas II	225,000	150,000	375,000
	Kelas III	115,000	150,000	265,000
7. Perawatan luka operasi dan luka perineum	Utama	12,000	30,000	42,000
	Kelas I	10,000	30,000	40,000
	Kelas II	7,500	30,000	37,500
	Kelas III	5,000	30,000	35,000
8. Vaginal Toucher & Rectal Thoucher	Utama	10,000	5,000	15,000
	Kelas I	8,500	5,000	13,500
	Kelas II	7,000	5,000	12,000
	Kelas III	5,000	5,000	10,000
10. Pemasangan tampon vaginal / uterus	Utama	13,500	5,000	18,500
	Kelas I	10,000	5,000	15,000
	Kelas II	8,500	5,000	13,500
	Kelas III	5,000	5,000	10,000
11. Pemasangan dan Penarikan IUD (tanpa alkon)	Utama	30,000	10,000	40,000
	Kelas I	25,000	10,000	35,000
	Kelas II	22,000	10,000	32,000
	Kelas III	20,000	10,000	30,000
12. Pemasangan pesarium	Utama	10,000	2,000	12,000
	Kelas I	9,000	2,000	11,000
	Kelas II	7,000	2,000	9,000
	Kelas III	5,000	2,000	7,000
13. Insisi Abses Bartolin	Utama	17,000	6,000	23,000
	Kelas I	14,000	6,000	20,000
	Kelas II	10,000	6,000	16,000
	Kelas III	5,000	6,000	11,000
14. Biopsi servik	Utama	75,000	26,000	101,000
	Kelas I	50,000	26,000	76,000
	Kelas II	40,000	26,000	66,000
	Kelas III	5,000	26,000	31,000
15. Exterpasi	Utama	85,000	20,000	105,000
	Kelas I	60,000	20,000	80,000
	Kelas II	45,000	20,000	65,000
	Kelas III	12,500	20,000	32,500

D. TARIP TINDAKAN MEDIS RINGAN TERENCANA

Jenis Pelayanan	Kelas	Tarip Jasa (Rp)		
		Pelayanan	Sarana	Total
1. Pemasangan Infus	Utama	10,000	25,000	35,000
	Kelas I	8,000	25,000	33,000
	Kelas II	7,000	25,000	32,000
	Kelas III	5,000	25,000	30,000
2. Pemasangan kateter urine	Utama	17,000	35,000	52,000
	Kelas I	12,000	35,000	47,000
	Kelas II	10,000	35,000	45,000
	Kelas III	7,500	35,000	42,500
3. Insisi Abses	Utama	17,000	6,000	23,000
	Kelas I	12,500	6,000	18,500
	Kelas II	10,000	6,000	16,000
	Kelas III	7,500	6,000	13,500
4. Khitan/Circumsisi	Utama	95,000	60,000	155,000
	Kelas I	75,000	60,000	135,000
	Kelas II	50,000	60,000	110,000
	Kelas III	35,000	60,000	95,000
5. Pengambilan benda asing THT	Utama	16,000	15,000	31,000
	Kelas I	11,000	15,000	26,000
	Kelas II	8,000	15,000	23,000
	Kelas III	5,000	15,000	20,000
6. Angkat jahitan	Utama	30,000	2,500	32,500
	Kelas I	20,000	2,500	22,500
	Kelas II	10,000	2,500	12,500
	Kelas III	7,500	2,500	10,000
7. Extraksi kuku	Utama	62,500	20,000	82,500
	Kelas I	50,000	20,000	70,000
	Kelas II	30,000	20,000	50,000
	Kelas III	10,000	20,000	30,000
8. Perawatan luka 1 - 30 cm	Utama	12,000	5,000	17,000
	Kelas I	10,000	5,000	15,000
	Kelas II	7,500	5,000	12,500
	Kelas III	5,000	5,000	10,000
9. Pemasangan ransel verban	Utama	26,000	30,000	56,000
	Kelas I	23,000	30,000	53,000
	Kelas II	20,000	30,000	50,000
	Kelas III	17,500	30,000	47,500
10. Pemasangan sonde	Utama	17,500	20,000	37,500
	Kelas I	15,000	20,000	35,000
	Kelas II	12,000	20,000	32,000
	Kelas III	10,000	20,000	30,000
11. Kumbah Lambung	Utama	21,500	20,000	41,500
	Kelas I	20,000	20,000	40,000
	Kelas II	17,000	20,000	37,000
	Kelas III	10,000	20,000	30,000

12. Transfusi darah	Utama	17,500	25,000	42,500
	Kelas I	15,000	25,000	40,000
	Kelas II	12,500	25,000	37,500
	Kelas III	10,000	25,000	35,000
13. Perawatan luka bakar	Utama	20,000	15,000	35,000
	Kelas I	15,000	15,000	30,000
	Kelas II	12,000	15,000	27,000
	Kelas III	10,000	15,000	25,000
14. Slym suction	Utama	25,000	15,000	40,000
	Kelas I	20,000	15,000	35,000
	Kelas II	17,000	15,000	32,000
	Kelas III	10,000	15,000	25,000
15. Pemasangan splak kayu, ransel verban	Utama	17,500	25,000	42,500
	Kelas I	15,000	25,000	40,000
	Kelas II	12,000	25,000	37,000
	Kelas III	10,000	25,000	35,000
16. Pengambilan darah	Utama	12,000	5,000	17,000
	Kelas I	10,000	5,000	15,000
	Kelas II	9,000	5,000	14,000
	Kelas III	7,500	5,000	12,500
17. Jahit Luka	Utama	80,000	30,000	110,000
	Kelas I	60,000	30,000	90,000
	Kelas II	25,000	30,000	55,000
	Kelas III	17,500	30,000	47,500
18. Reposisi tertutup fraktur fixsasi external	Utama	100,000	30,000	130,000
	Kelas I	80,000	30,000	110,000
	Kelas II	60,000	30,000	90,000
	Kelas III	10,000	30,000	40,000
19. Reposisi tertutup dislokasi sendi fixsasi	Utama	100,000	30,000	130,000
	Kelas I	80,000	30,000	110,000
	Kelas II	60,000	30,000	90,000
	Kelas III	10,000	30,000	40,000
20. Insisi Hordeulum	Utama	52,000	50,000	102,000
	Kelas I	40,000	50,000	90,000
	Kelas II	30,000	50,000	80,000
	Kelas III	17,500	50,000	67,500
21. ECG	Utama	25,000	15,000	40,000
	Kelas I	16,000	15,000	31,000
	Kelas II	12,500	15,000	27,500
	Kelas III	10,000	15,000	25,000
22. EEG	Utama	42,000	15,000	57,000
	Kelas I	33,500	15,000	48,500
	Kelas II	25,000	15,000	40,000
	Kelas III	17,500	15,000	32,500
23. Pemeriksaan visus	Utama	11,000	5,000	16,000
	Kelas I	9,500	5,000	14,500
	Kelas II	7,500	5,000	12,500
	Kelas III	5,000	5,000	10,000

24. Resusitasi	Utama	0	25,000	25,000
	Kelas I	0	25,000	25,000
	Kelas II	0	25,000	25,000
	Kelas III	0	25,000	25,000
25. Pembersihan sekret/cerument	Utama	0	5,000	5,000
	Kelas I	0	5,000	5,000
	Kelas II	0	5,000	5,000
	Kelas III	0	5,000	5,000
26. Exterpasi	Utama	0	20,000	20,000
	Kelas I	0	20,000	20,000
	Kelas II	0	20,000	20,000
	Kelas III	0	20,000	20,000

E. TARIP TINDAKAN OPERASI DENGAN ANESTESI

Jenis Pelayanan	Kelas	Tarip (Rp)		
		Pelayanan	Sarana	Total
1. Operasi Kecil	Utama	280,000	150,000	430,000
	Kelas I	260,000	150,000	410,000
	Kelas II	200,000	150,000	350,000
	Kelas III	100,000	150,000	250,000
2. Operasi Sedang	Utama	2,500,000	835,000	3,335,000
	Kelas I	810,000	835,000	1,645,000
	Kelas II	675,000	835,000	1,510,000
	Kelas III	500,000	835,000	1,335,000
3. Operasi Besar	Utama	3,750,000	1,250,000	5,000,000
	Kelas I	1,450,000	1,250,000	2,700,000
	Kelas II	1,000,000	1,250,000	2,250,000
	Kelas III	750,000	1,250,000	2,000,000
4. Laparatomi Kandungan	Utama	3,750,000	1,250,000	5,000,000
	Kelas I	1,450,000	1,250,000	2,700,000
	Kelas II	1,000,000	1,250,000	2,250,000
	Kelas III	750,000	1,250,000	2,000,000
5. Bedah Caesar	Utama	3,750,000	1,250,000	5,000,000
	Kelas I	1,450,000	1,250,000	2,700,000
	Kelas II	1,000,000	1,250,000	2,250,000
	Kelas III	750,000	1,250,000	2,000,000

F. TARIP PEMERIKSAAN LABORATORIUM PUSKESMAS & LABKESLING

NO	NAMA PEMERIKSAAN	Kelas	Tarip (Rp)			Tarip Jasa (Rp)			
			Pelayanan	Sarana	Total	Pelayanan	Sarana	Total	
A.	LABORATORIUM KLINIK								
I.	DARAH LENGKAP								
1	Darah Lengkap (Hematologi Analizer)	Biasa	Utama	37,500	17,500	55,000	37,500	17,500	55,000
			Kelas I	32,500	17,500	50,000	32,500	17,500	50,000
			Kelas II	27,500	17,500	45,000	27,500	17,500	45,000
			Kelas III	22,500	17,500	40,000	22,500	17,500	40,000
		Cito	Utama	46,875	21,875	68,750	46,875	21,875	68,750
			Kelas I	40,625	21,875	62,500	40,625	21,875	62,500
			Kelas II	34,375	21,875	56,250	34,375	21,875	56,250
			Kelas III	28,125	21,875	50,000	28,125	21,875	50,000
2	Darah Lengkap	Biasa	Utama	17,500	2,500	20,000	17,500	2,500	20,000
			Kelas I	13,750	2,500	16,250	13,750	2,500	16,250
			Kelas II	10,000	2,500	12,500	10,000	2,500	12,500
			Kelas III	6,250	2,500	8,750	6,250	2,500	8,750
		Cito	Utama	21,875	3,125	25,000	21,875	3,125	25,000
			Kelas I	17,200	3,125	20,325	17,188	3,125	20,313
			Kelas II	12,500	3,125	15,625	12,500	3,125	15,625
			Kelas III	7,825	3,125	10,950	7,813	3,125	10,938
3	Hb	Biasa	Utama	11,000	1,000	12,000	11,000	1,000	12,000
			Kelas I	8,500	1,000	9,500	8,500	1,000	9,500
			Kelas II	6,000	1,000	7,000	6,000	1,000	7,000
			Kelas III	3,500	1,000	4,500	3,500	1,000	4,500
		Cito	Utama	13,750	1,250	15,000	13,750	1,250	15,000
			Kelas I	10,625	1,250	11,875	10,625	1,250	11,875
			Kelas II	7,500	1,250	8,750	7,500	1,250	8,750
			Kelas III	4,375	1,250	5,625	4,375	1,250	5,625
4	Evaluasi hapusan darah		Utama	8,800	5,000	13,800	8,800	5,000	13,800
			Kelas I	7,850	5,000	12,850	7,850	5,000	12,850
			Kelas II	6,900	5,000	11,900	6,900	5,000	11,900
			Kelas III	6,500	5,000	11,500	6,500	5,000	11,500
5	Laju Endap Darah		Utama	11,000	1,000	12,000	11,000	1,000	12,000
			Kelas I	8,500	1,000	9,500	8,500	1,000	9,500
			Kelas II	6,000	1,000	7,000	6,000	1,000	7,000
			Kelas III	3,500	1,000	4,500	3,500	1,000	4,500
6	Leukosit		Utama	11,000	1,000	12,000	11,000	1,000	12,000
			Kelas I	8,500	1,000	9,500	8,500	1,000	9,500
			Kelas II	6,000	1,000	7,000	6,000	1,000	7,000
			Kelas III	3,500	1,000	4,500	3,500	1,000	4,500
7	Hitung Jenis Lekosit		Utama	11,000	1,000	12,000	11,000	1,000	12,000
			Kelas I	8,500	1,000	9,500	8,500	1,000	9,500
			Kelas II	6,000	1,000	7,000	6,000	1,000	7,000
			Kelas III	3,500	1,000	4,500	3,500	1,000	4,500
8	Hematokrit	Biasa	Utama	10,000	5,000	15,000	10,000	5,000	15,000
			Kelas I	8,750	5,000	13,750	8,750	5,000	13,750
			Kelas II	7,500	5,000	12,500	7,500	5,000	12,500
			Kelas III	6,250	5,000	11,250	6,250	5,000	11,250
		Cito	Utama	12,500	6,250	18,750	12,500	6,250	18,750
			Kelas I	10,950	6,250	17,200	10,938	6,250	17,188
			Kelas II	9,375	6,250	15,625	9,375	6,250	15,625
			Kelas III	7,825	6,250	14,075	7,813	6,250	14,063
9	Eritrosit		Utama	11,000	1,000	12,000	11,000	1,000	12,000
			Kelas I	8,500	1,000	9,500	8,500	1,000	9,500
			Kelas II	6,000	1,000	7,000	6,000	1,000	7,000
			Kelas III	3,500	1,000	4,500	3,500	1,000	4,500

10	Eosinofil		Utama	11,000	1,000	12,000	11,000	1,000	12,000
			Kelas I	8,500	1,000	9,500	8,500	1,000	9,500
			Kelas II	6,000	1,000	7,000	6,000	1,000	7,000
			Kelas III	3,500	1,000	4,500	3,500	1,000	4,500
11	Trombosit	Biasa	Utama	12,500	2,500	15,000	12,500	2,500	15,000
			Kelas I	8,500	1,000	9,500	8,500	1,000	9,500
			Kelas II	6,000	1,000	7,000	6,000	1,000	7,000
			Kelas III	3,500	1,000	4,500	3,500	1,000	4,500
		Cito	Utama	15,625	3,125	18,750	15,625	3,125	18,750
			Kelas I	10,625	1,250	11,875	10,625	1,250	11,875
			Kelas II	7,500	1,250	8,750	7,500	1,250	8,750
			Kelas III	4,375	1,250	5,625	4,375	1,250	5,625
12	PCV	Biasa	Utama	11,000	1,000	12,000	11,000	1,000	12,000
			Kelas I	8,500	1,000	9,500	8,500	1,000	9,500
			Kelas II	6,000	1,000	7,000	6,000	1,000	7,000
			Kelas III	3,500	1,000	4,500	3,500	1,000	4,500
		Cito	Utama	13,750	1,250	15,000	13,750	1,250	15,000
			Kelas I	10,625	1,250	11,875	10,625	1,250	11,875
			Kelas II	7,500	1,250	8,750	7,500	1,250	8,750
			Kelas III	4,375	1,250	5,625	4,375	1,250	5,625
13	PPT		Utama	6,800	5,000	11,800	6,800	5,000	11,800
			Kelas I	6,350	5,000	11,350	6,350	5,000	11,350
			Kelas II	5,900	5,000	10,900	5,900	5,000	10,900
			Kelas III	5,750	5,000	10,750	5,750	5,000	10,750
14	KPTT		Utama	29,000	5,000	34,000	29,000	5,000	34,000
			Kelas I	23,000	5,000	28,000	23,000	5,000	28,000
			Kelas II	17,000	5,000	22,000	17,000	5,000	22,000
			Kelas III	15,000	5,000	20,000	15,000	5,000	20,000
15	Blooding Time		Utama	11,000	1,000	12,000	11,000	1,000	12,000
			Kelas I	8,500	1,000	9,500	8,500	1,000	9,500
			Kelas II	6,000	1,000	7,000	6,000	1,000	7,000
			Kelas III	3,500	1,000	4,500	3,500	1,000	4,500
16	Clotting Time		Utama	11,000	1,000	12,000	11,000	1,000	12,000
			Kelas I	8,500	1,000	9,500	8,500	1,000	9,500
			Kelas II	6,000	1,000	7,000	6,000	1,000	7,000
			Kelas III	3,500	1,000	4,500	3,500	1,000	4,500
17	Retikulosit		Utama	11,000	1,000	12,000	11,000	1,000	12,000
			Kelas I	8,500	1,000	9,500	8,500	1,000	9,500
			Kelas II	6,000	1,000	7,000	6,000	1,000	7,000
			Kelas III	3,500	1,000	4,500	3,500	1,000	4,500
18	Malaria		Utama	11,000	1,000	12,000	11,000	1,000	12,000
			Kelas I	8,500	1,000	9,500	8,500	1,000	9,500
			Kelas II	6,000	1,000	7,000	6,000	1,000	7,000
			Kelas III	3,500	1,000	4,500	3,500	1,000	4,500
19	Golongan Darah		Utama	17,500	2,500	20,000	17,500	2,500	20,000
			Kelas I	13,750	2,500	16,250	13,750	2,500	16,250
			Kelas II	10,000	2,500	12,500	10,000	2,500	12,500
			Kelas III	7,500	2,500	10,000	7,500	2,500	10,000

NO	NAMA PEMERIKSAAN	Kelas	Tarip Jasa (Rp)			Tarip Jasa (Rp)		
			Pelayanan	Sarana	Total	Pelayanan	Sarana	Total
II. URINE LENGKAP								
1	Urine Lengkap	Utama	18,500	3,500	22,000	18,500	3,500	22,000
		Kelas I	14,750	3,500	18,250	14,750	3,500	18,250
		Kelas II	11,000	3,500	14,500	11,000	3,500	14,500
		Kelas III	7,250	3,500	10,750	7,250	3,500	10,750
2	PH	Utama	13,500	3,500	17,000	13,500	3,500	17,000
		Kelas I	11,000	3,500	14,500	11,000	3,500	14,500
		Kelas II	8,500	3,500	12,000	8,500	3,500	12,000
		Kelas III	7,500	3,500	11,000	7,500	3,500	11,000
3	Berat Jenis	Utama	13,500	3,500	17,000	13,500	3,500	17,000
		Kelas I	11,000	3,500	14,500	11,000	3,500	14,500
		Kelas II	8,500	3,500	12,000	8,500	3,500	12,000
		Kelas III	7,000	3,500	10,500	7,000	3,500	10,500
4	Albumin	Utama	13,500	3,500	17,000	13,500	3,500	17,000
		Kelas I	11,000	3,500	14,500	11,000	3,500	14,500
		Kelas II	8,500	3,500	12,000	8,500	3,500	12,000
		Kelas III	6,000	3,500	9,500	6,000	3,500	9,500
5	Reduksi	Utama	13,500	3,500	17,000	13,500	3,500	17,000
		Kelas I	11,000	3,500	14,500	11,000	3,500	14,500
		Kelas II	8,500	3,500	12,000	8,500	3,500	12,000
		Kelas III	6,000	3,500	9,500	6,000	3,500	9,500
6	Bilirubin	Utama	13,500	3,500	17,000	13,500	3,500	17,000
		Kelas I	11,000	3,500	14,500	11,000	3,500	14,500
		Kelas II	8,500	3,500	12,000	8,500	3,500	12,000
		Kelas III	6,000	3,500	9,500	6,000	3,500	9,500
7	Urobilinogen	Utama	13,500	3,500	17,000	13,500	3,500	17,000
		Kelas I	11,000	3,500	14,500	11,000	3,500	14,500
		Kelas II	8,500	3,500	12,000	8,500	3,500	12,000
		Kelas III	6,000	3,500	9,500	6,000	3,500	9,500
8	Sedimen	Utama	3,500	3,500	7,000	3,500	3,500	7,000
		Kelas I	3,500	3,500	7,000	3,500	3,500	7,000
		Kelas II	3,500	3,500	7,000	3,500	3,500	7,000
		Kelas III	3,500	3,500	7,000	3,500	3,500	7,000

NO	NAMA PEMERIKSAAN	Kelas	Tarip Jasa (Rp)			Tarip Jasa (Rp)		
			Pelayanan	Sarana	Total	Pelayanan	Sarana	Total
III. FECES LENGKAP								
1	Feces Lengkap	Utama	11,500	500	12000	11,500	500	12,000
		Kelas I	8,750	500	9250	8,750	500	9,250
		Kelas II	6,000	500	6500	6,000	500	6,500
		Kelas III	3,250	500	3750	3,250	500	3,750
2	Benzidine test	Utama	500	500	1000	500	500	1,000
		Kelas I	500	500	1000	500	500	1,000
		Kelas II	500	500	1000	500	500	1,000
		Kelas III	500	500	1000	500	500	1,000

NO	NAMA PEMERIKSAAN	Kelas	Tarip Jasa (Rp)			Tarip Jasa (Rp)			
			Pelayanan	Sarana	Total	Pelayanan	Sarana	Total	
IV.	KIMIA KLINIK								
	GLUCOSA								
1	Gula Darah P	Biasa	Utama	18,500	3,500	22,000	18,500	3,500	22,000
			Kelas I	14,750	3,500	18,250	14,750	3,500	18,250
			Kelas II	11,000	3,500	14,500	11,000	3,500	14,500
			Kelas III	7,250	3,500	10,750	7,250	3,500	10,750
		Cito	Utama	23,125	4,375	27,500	23,125	4,375	27,500
			Kelas I	18,450	4,375	22,825	18,438	4,375	22,813
			Kelas II	13,750	4,375	18,125	13,750	4,375	18,125
			Kelas III	9,050	4,375	13,450	9,063	4,375	13,438
2	2 JPP	Biasa	Utama	18,500	3,500	22,000	18,500	3,500	22,000
			Kelas I	14,750	3,500	18,250	14,750	3,500	18,250
			Kelas II	11,000	3,500	14,500	11,000	3,500	14,500
			Kelas III	7,250	3,500	10,750	7,250	3,500	10,750
		Cito	Utama	23,125	4,375	27,500	23,125	4,375	27,500
			Kelas I	18,450	4,375	22,825	18,438	4,375	22,813
			Kelas II	13,750	4,375	18,125	13,750	4,375	18,125
			Kelas III	9,050	4,375	13,450	9,063	4,375	13,438
3	Gula Darah S	Biasa	Utama	18,500	3,500	22,000	18,500	3,500	22,000
			Kelas I	14,750	3,500	18,250	14,750	3,500	18,250
			Kelas II	11,000	3,500	14,500	11,000	3,500	14,500
			Kelas III	7,250	3,500	10,750	7,250	3,500	10,750
		Cito	Utama	23,125	4,375	27,500	23,125	4,375	27,500
			Kelas I	18,450	4,375	22,825	18,438	4,375	22,813
			Kelas II	13,750	4,375	18,125	13,750	4,375	18,125
			Kelas III	9,075	4,375	13,450	9,063	4,375	13,438
4	HbA 1c		Utama	75,000	75,000	150,000	75,000	75,000	150,000
			Kelas I	75,000	75,000	150,000	75,000	75,000	150,000
			Kelas II	75,000	75,000	150,000	75,000	75,000	150,000
			Kelas III	75,000	75,000	150,000	75,000	75,000	150,000

NO	NAMA PEMERIKSAAN	Kelas	Tarip Jasa (Rp)			Tarip Jasa (Rp)			
			Pelayanan	Sarana	Total	Pelayanan	Sarana	Total	
V	FUNGSI GINJAL								
1	Urea		Utama	13,000	2,000	15,000	13,000	2,000	15,000
			Kelas I	10,250	2,000	12,250	10,250	2,000	12,250
			Kelas II	7,500	2,000	9,500	7,500	2,000	9,500
			Kelas III	4,750	2,000	6,750	4,750	2,000	6,750
2	Creatinin		Utama	13,000	2,000	15,000	13,000	2,000	15,000
			Kelas I	10,250	2,000	12,250	10,250	2,000	12,250
			Kelas II	7,500	2,000	9,500	7,500	2,000	9,500
			Kelas III	4,750	2,000	6,750	4,750	2,000	6,750
3	Urid Acid		Utama	2,000	2,000	4,000	2,000	2,000	4,000
			Kelas I	2,000	2,000	4,000	2,000	2,000	4,000
			Kelas II	2,000	2,000	4,000	2,000	2,000	4,000
			Kelas III	2,000	2,000	4,000	2,000	2,000	4,000

NO	NAMA PEMERIKSAAN	Kelas	Tarip Jasa (Rp)			Tarip Jasa (Rp)		
			Pelayanan	Sarana	Total	Pelayanan	Sarana	Total
VI	FUNGSI HATI							
1	SGOT	Utama	14,000	2,000	16,000	14,000	2,000	16,000
		Kelas I	11,000	2,000	13,000	11,000	2,000	13,000
		Kelas II	8,000	2,000	10,000	8,000	2,000	10,000
		Kelas III	5,000	2,000	7,000	5,000	2,000	7,000
2	SGPT	Utama	14,000	2,000	16,000	14,000	2,000	16,000
		Kelas I	11,000	2,000	13,000	11,000	2,000	13,000
		Kelas II	8,000	2,000	10,000	8,000	2,000	10,000
		Kelas III	5,000	2,000	7,000	5,000	2,000	7,000
3	Bilirubin Total	Utama	13,000	1,000	14,000	13,000	1,000	14,000
		Kelas I	10,000	1,000	11,000	10,000	1,000	11,000
		Kelas II	7,000	1,000	8,000	7,000	1,000	8,000
		Kelas III	4,000	1,000	5,000	4,000	1,000	5,000
4	Bilirubin Direct	Utama	13,000	1,000	14,000	13,000	1,000	14,000
		Kelas I	10,000	1,000	11,000	10,000	1,000	11,000
		Kelas II	7,000	1,000	8,000	7,000	1,000	8,000
		Kelas III	4,000	1,000	5,000	4,000	1,000	5,000
5	Alkali Phospat	Utama	16,000	2,000	18,000	16,000	2,000	18,000
		Kelas I	12,500	2,000	14,500	12,500	2,000	14,500
		Kelas II	9,000	2,000	11,000	9,000	2,000	11,000
		Kelas III	5,500	2,000	7,500	5,500	2,000	7,500
6	Protein	Utama	14,000	2,000	16,000	14,000	2,000	16,000
		Kelas I	11,000	2,000	13,000	11,000	2,000	13,000
		Kelas II	8,000	2,000	10,000	8,000	2,000	10,000
		Kelas III	5,000	2,000	7,000	5,000	2,000	7,000
7	Albumin	Utama	14,000	2,000	16,000	14,000	2,000	16,000
		Kelas I	11,000	2,000	13,000	11,000	2,000	13,000
		Kelas II	8,000	2,000	10,000	8,000	2,000	10,000
		Kelas III	5,000	2,000	7,000	5,000	2,000	7,000
8	Globulin	Utama	14,000	2,000	16,000	14,000	2,000	16,000
		Kelas I	11,000	2,000	13,000	11,000	2,000	13,000
		Kelas II	8,000	2,000	10,000	8,000	2,000	10,000
		Kelas III	5,000	2,000	7,000	5,000	2,000	7,000
9	Gamma GT	Utama	4,000	4,000	8,000	4,000	4,000	8,000
		Kelas I	4,000	4,000	8,000	4,000	4,000	8,000
		Kelas II	4,000	4,000	8,000	4,000	4,000	8,000

VI	LEMAK DARAH							
1	Cholesterol total	Utama	17,500	2,500	20,000	17,500	2,500	20,000
		Kelas I	13,750	2,500	16,250	13,750	2,500	16,250
		Kelas II	10,000	2,500	12,500	10,000	2,500	12,500
		Kelas III	6,250	2,500	8,750	6,250	2,500	8,750
2	HDL Cholesterol	Utama	17,500	2,500	20,000	17,500	2,500	20,000
		Kelas I	13,750	2,500	16,250	13,750	2,500	16,250
		Kelas II	10,000	2,500	12,500	10,000	2,500	12,500
		Kelas III	6,250	2,500	8,750	6,250	2,500	8,750
3	LDL Cholesterol	Utama	17,500	2,500	20,000	17,500	2,500	20,000
		Kelas I	13,750	2,500	16,250	13,750	2,500	16,250
		Kelas II	10,000	2,500	12,500	10,000	2,500	12,500
		Kelas III	6,250	2,500	8,750	6,250	2,500	8,750
4	Trigliserida	Utama	3,000	3,000	6,000	3,000	3,000	6,000
		Kelas I	3,000	3,000	6,000	3,000	3,000	6,000
		Kelas II	3,000	3,000	6,000	3,000	3,000	6,000
		Kelas III	3,000	3,000	6,000	3,000	3,000	6,000

NO	NAMA PEMERIKSAAN	Kelas	Tarip Jasa (Rp)			Tarip Jasa (Rp)		
			Pelayanan	Sarana	Total	Pelayanan	Sarana	Total
VII	TEST NARKOBA							
1	Amphetamin	Utama	60,000	10,000	70,000	60,000	10,000	70,000
		Kelas I	47,500	10,000	57,500	47,500	10,000	57,500
		Kelas II	35,000	10,000	45,000	35,000	10,000	45,000
		Kelas III	22,500	10,000	32,500	22,500	10,000	32,500
2	Morphin	Utama	10,000	10,000	20,000	10,000	10,000	20,000
		Kelas I	10,000	10,000	20,000	10,000	10,000	20,000
		Kelas II	10,000	10,000	20,000	10,000	10,000	20,000
		Kelas III	10,000	10,000	20,000	10,000	10,000	20,000

IX	TEST IMUNOLOGI							
1	Widal	Utama	18,500	3,500	22,000	18,500	3,500	22,000
		Kelas I	14,750	3,500	18,250	14,750	3,500	18,250
		Kelas II	11,000	3,500	14,500	11,000	3,500	14,500
		Kelas III	7,250	3,500	10,750	7,250	3,500	10,750
2	VDRL	Utama	17,500	2,500	20,000	17,500	2,500	20,000
		Kelas I	13,750	2,500	16,250	13,750	2,500	16,250
		Kelas II	10,000	2,500	12,500	10,000	2,500	12,500
		Kelas III	6,250	2,500	8,750	6,250	2,500	8,750
3	HbS Ag	Utama	22,000	2,000	24,000	22,000	2,000	24,000
		Kelas I	17,000	2,000	19,000	17,000	2,000	19,000
		Kelas II	12,000	2,000	14,000	12,000	2,000	14,000
		Kelas III	7,000	2,000	9,000	7,000	2,000	9,000
4	HbS Ab	Utama	23,000	3,000	26,000	23,000	3,000	26,000
		Kelas I	18,000	3,000	21,000	18,000	3,000	21,000
		Kelas II	13,000	3,000	16,000	13,000	3,000	16,000
		Kelas III	8,000	3,000	11,000	8,000	3,000	11,000
5	HCV/Hepatitis C	Utama	75,000	15,000	90,000	75,000	15,000	90,000
		Kelas I	60,000	15,000	75,000	60,000	15,000	75,000
		Kelas II	45,000	15,000	60,000	45,000	15,000	60,000
		Kelas III	30,000	15,000	45,000	30,000	15,000	45,000
6	HAV/Hepatitis A	Utama	160,000	40,000	200,000	160,000	40,000	200,000
		Kelas I	130,000	40,000	170,000	130,000	40,000	170,000
		Kelas II	100,000	40,000	140,000	100,000	40,000	140,000
		Kelas III	70,000	40,000	110,000	70,000	40,000	110,000
7	HIV	Utama	70,000	20,000	90,000	70,000	20,000	90,000
		Kelas I	57,500	20,000	77,500	57,500	20,000	77,500
		Kelas II	45,000	20,000	65,000	45,000	20,000	65,000
		Kelas III	32,500	20,000	52,500	32,500	20,000	52,500
8	TPHA	Utama	70,000	20,000	90,000	70,000	20,000	90,000
		Kelas I	57,500	20,000	77,500	57,500	20,000	77,500
		Kelas II	45,000	20,000	65,000	45,000	20,000	65,000
		Kelas III	32,500	20,000	52,500	32,500	20,000	52,500
9	Toxoplasma Ig G	Utama	192,000	48,000	240,000	192,000	48,000	240,000
		Kelas I	156,000	48,000	204,000	156,000	48,000	204,000
		Kelas II	120,000	48,000	168,000	120,000	48,000	168,000
		Kelas III	84,000	48,000	132,000	84,000	48,000	132,000
10	Toxoplasma Ig M	Utama	192,000	48,000	240,000	192,000	48,000	240,000
		Kelas I	156,000	48,000	204,000	156,000	48,000	204,000
		Kelas II	120,000	48,000	168,000	120,000	48,000	168,000
		Kelas III	84,000	48,000	132,000	84,000	48,000	132,000
11	Rubella Ig G	Utama	205,000	45,000	250,000	205,000	45,000	250,000
		Kelas I	165,000	45,000	210,000	165,000	45,000	210,000
		Kelas II	125,000	45,000	170,000	125,000	45,000	170,000
		Kelas III	85,000	45,000	130,000	85,000	45,000	130,000

NO	NAMA PEMERIKSAAN	Kelas	Tarip Jasa (Rp)			Tarip Jasa (Rp)		
			Pelayanan	Sarana	Total	Pelayanan	Sarana	Total
12	Rubella Ig M	Utama	205,000	45,000	250,000	205,000	45,000	250,000
		Kelas I	165,000	45,000	210,000	165,000	45,000	210,000
		Kelas II	125,000	45,000	170,000	125,000	45,000	170,000
		Kelas III	85,000	45,000	130,000	85,000	45,000	130,000
13	T3	Utama	200,000	50,000	250,000	200,000	50,000	250,000
		Kelas I	162,500	50,000	212,500	162,500	50,000	212,500
		Kelas II	125,000	50,000	175,000	125,000	50,000	175,000
		Kelas III	87,500	50,000	137,500	87,500	50,000	137,500
14	T4	Utama	200,000	50,000	250,000	200,000	50,000	250,000
		Kelas I	162,500	50,000	212,500	162,500	50,000	212,500
		Kelas II	125,000	50,000	175,000	125,000	50,000	175,000
		Kelas III	87,500	50,000	137,500	87,500	50,000	137,500
15	TSHS	Utama	50,000	50,000	100,000	50,000	50,000	100,000
		Kelas I	50,000	50,000	100,000	50,000	50,000	100,000
		Kelas II	50,000	50,000	100,000	50,000	50,000	100,000
		Kelas III	50,000	50,000	100,000	50,000	50,000	100,000

X	LAIN-LAIN							
1	BTA	Utama	14,000	2,000	16,000	14,000	2,000	16,000
		Kelas I	11,000	2,000	13,000	11,000	2,000	13,000
		Kelas II	8,000	2,000	10,000	8,000	2,000	10,000
		Kelas III	5,000	2,000	7,000	5,000	2,000	7,000
2	Trickomonas	Utama	16,500	3,500	20,000	16,500	3,500	20,000
		Kelas I	13,250	3,500	16,750	13,250	3,500	16,750
		Kelas II	10,000	3,500	13,500	10,000	3,500	13,500
		Kelas III	7,000	3,500	10,500	7,000	3,500	10,500
3	Test Kehamilan	Utama	14,000	5,000	19,000	14,000	5,000	19,000
		Kelas I	13,000	5,000	18,000	13,000	5,000	18,000
		Kelas II	10,000	5,000	15,000	10,000	5,000	15,000
		Kelas III	8,750	5,000	13,750	8,750	5,000	13,750
4	Pack test	Utama	20,000	10,000	30,000	20,000	10,000	30,000
		Kelas I	19,000	10,000	29,000	19,000	10,000	29,000
		Kelas II	16,500	10,000	26,500	16,500	10,000	26,500
		Kelas III	15,000	10,000	25,000	15,000	10,000	25,000
5	Flaur Albus	Utama	17,000	3,000	20,000	17,000	3,000	20,000
		Kelas I	13,500	3,000	16,500	13,500	3,000	16,500
		Kelas II	10,000	3,000	13,000	10,000	3,000	13,000
		Kelas III	9,500	3,000	12,500	9,500	3,000	12,500
6	GO/Pengecatan G	Utama	17,000	3,000	20,000	17,000	3,000	20,000
		Kelas I	13,500	3,000	16,500	13,500	3,000	16,500
		Kelas II	10,000	3,000	13,000	10,000	3,000	13,000
		Kelas III	6,500	3,000	9,500	6,500	3,000	9,500
7	Preparat gram	Utama	7,000	7,000	14,000	7,000	7,000	14,000
		Kelas I	7,000	7,000	14,000	7,000	7,000	14,000
		Kelas II	7,000	7,000	14,000	7,000	7,000	14,000
		Kelas III	7,000	7,000	14,000	7,000	7,000	14,000

B LABORATORIUM LINGKUNGAN

NO	NAMA PEMERIKSAAN	Kelas	Tarip Jasa (Rp)			Tarip Jasa (Rp)		
			Pelayanan	Sarana	Total	Pelayanan	Sarana	Total
I	PEMERIKSAAN FISIKA							
1.	Air Minum		17,500	5,000	22,500	17,500	5,000	22,500
2.	Air Bersih		17,500	5,000	22,500	17,500	5,000	22,500
II	PEMERIKSAAN KIMIA		0	0	0	0	0	0
1	PH		5,000	2,500	7,500	5,000	2,500	7,500
2	Fe		17,500	7,500	25,000	17,500	7,500	25,000
3	Fluorida		12,000	3,500	15,500	12,000	3,500	15,500
4	Nitrat		8,500	3,500	12,000	8,500	3,500	12,000
5	Nitrit		7,500	2,500	10,000	7,500	2,500	10,000
6	Mangan		30,000	15,000	45,000	30,000	15,000	45,000
7	Cyanida		24,500	7,500	32,000	24,500	7,500	32,000
8	Sisa Chlor		7,000	2,000	9,000	7,000	2,000	9,000
III	PEMERIKSAAN MIKROBIOLOGI		0	0	0	0	0	0
1	Air Bersih		40,000	15,000	55,000	40,000	15,000	55,000
2	Air Minum		40,000	15,000	55,000	40,000	15,000	55,000
3	Air Sumur Gali		40,000	15,000	55,000	40,000	15,000	55,000
4	Air Sumur Bor		40,000	15,000	55,000	40,000	15,000	55,000
5	Air Sumur Pompa		40,000	15,000	55,000	40,000	15,000	55,000
6	Mikrobiologi Makanan		40,000	15,000	55,000	40,000	15,000	55,000
7	Mikrobiologi Minuman		40,000	15,000	55,000	40,000	15,000	55,000
8	Mikrobiologi Swab Alat Makanan/ Masa		40,000	15,000	55,000	40,000	15,000	55,000

Catatan :

* apabila dilakukan pengambilan sampel/specimen ke lapangan dikenakan biaya sebesar Rp. 5.000,-

(lima ribu rupiah) per sampel/specimen

* Tarip rawat jalan laboratorium klinik Puskesmas sama dengan tarip laboratorium rawat inap kelas III

* Tarip laboratorium klinik Labkesling sama dengan tarip laboratorium rawat inap kelas II

WALIKOTA PROBOLINGGO

Ttd

H. M. BUCHORI